

DATA PARAMETER KEPENDUDUKAN TAHUN 2019



BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2019

PENDUDUK

POPULATION (Penduduk)

Jumlah orang yang mendiami suatu daerah pada waktu tertentu

POPULATION POLICY (Kebijaksanaan Penduduk)

Rentetan aturan-aturan atau tindakan-tindakan yang dirumuskan oleh bermacam pranata sosial termasuk pemerintah yang dengan sengaja atau tidak, dapat mempengaruhi perubahan penduduk

POPULATION REGISTRATION (Pencatatan Penduduk)

Pencatatan secara terus menerus kejadian vital (peristiwa kehidupan) yang mencakup kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian.

Karena pencatatan penduduk ini mencatat peristiwa-peristiwa penting yang berhubungan dengan kehidupan maka disebut juga REGISTRASI VITAL dan data yang dihasilkan disebut STATISTIK VITAL

POPULATION CONTROL (Pengendalian Penduduk)

Usaha mempengaruhi pertumbuhan penduduk kearah suatu angka pertumbuhan penduduk yang diinginkan

DINAMICAS POPULATION (Dinamika Penduduk)

Proses perubahan penduduk secara terus menerus yang mempengaruhi jumlah, seperti fertilitas, mortalitas dan migrasi

SEX DISTRIBUTION (Distribusi Jenis Kelamin)

Merupakan perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu

AGE DISTRIBUTION (Distribusi Umur)

Karakteristik penduduk menurut jumlah atau proporsi orang disusun dalam bermacam-macam kategori umur

RATIO (Rasio)

Merupakan perbandingan antara dua bilangan dan dapat dinyatakan dalam persen, persepuluh atau perseribu

SEX RATIO (Rasio Jenis Kelamin)

Perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah

PARITY DISTRIBUTION (Distribusi Paritas)

Distribusi penduduk wanita usia produksi menurut banyaknya anak yang pernah dilahirkan

POPULATION DENSITY (Kepadatan Penduduk)

Angka yang menunjukkan banyaknya jumlah penduduk dalam tiap satuan luas wilayah. Kepadatan penduduk biasanya dinyatakan dalam jumlah jiwa setiap km²

NATURAL INCREASE (Pertambahan Penduduk Alamiah)

Suatu angka yang menunjukkan suatu penduduk bertambah atau berkurang dalam jangka waktu tertentu yang disebabkan oleh kelahiran atau kematian

$$\text{Rumus} = \frac{B - D}{P_n}$$

B	=	Banyaknya kelahiran
D	=	Banyaknya kematian
P _n	=	Banyaknya penduduk per tahun

ZPG (Zero Population Growth / Pertumbuhan Penduduk Nol)

Keadaan dimana jumlah suatu penduduk tidaklah bertambah atau berkurang.

Suatu penduduk dapat mencapai keseimbangan (tetap) jika;

- Σ kelahiran = Σ kematian; migrasi netto = 0
- Kelebihan jumlah kelahiran terhadap jumlah kematian harus diimbangi dengan kelebihan migrasi keluar terhadap migrasi masuk (migrasi netto positif)
- Kelebihan jumlah kematian terhadap jumlah kelahiran harus diimbangi dengan kelebihan migrasi masuk terhadap migrasi keluar (migrasi netto negatif)

POPULATION EXPLOSION (Peledakan Penduduk)

Keadaan dimana jumlah penduduk telah melebihi kapasitas penyangganya

ANGKATAN KERJA

MANPOWER (Tenaga Kerja)

Jumlah seluruh penduduk dalam suatu wilayah yang dapat memproduksi barang atau jasa jika ada permintaan tenaga kepada mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. Penduduk yang berada pada usia kerja, dan biasanya berusia 15- 64 tahun (untuk Indonesia adalah seluruh penduduk umur 10 tahun keatas)

LABOR FORCE (Angkatan Kerja)

Mereka yang menyumbangkan tenaga untuk menghasilkan barang-barang atau jasa, dengan menerima imbalan upah berupa uang dan / atau barang. Bagian dari tenaga kerja (Penduduk usia 15-64 tahun) yang sesungguhnya terlibat dalam kegiatan produksi

LABOR FORCE PARTISIPATION RATE (Angka Partisipasi Angkatan Kerja)

Angka yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya angkatan kerja dengan banyaknya tenaga kerja

UNEMPLOYMENT RATE (Angka Pengangguran)

Angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan dibandingkan dengan penduduk yang berusia kerja

DEPENDENCY RATIO (Angka Beban Tanggungan)

Angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (<15th>65th) dengan banyaknya orang yang termasuk produktif secara ekonomi (15-64 th)

FERTILITAS

FECUNDITY (Fekunditas)

Kemampuan secara potensial seorang wanita untuk melahirkan anak

FERTILITY (Fertilitas)

Kemampuan secara riil/nyata seorang wanita untuk melahirkan anak, dimana kemampuan ini berbeda antara wanita yang satu dengan yang lainnya.

Tinggi rendahnya tingkat kelahiran dalam suatu penduduk erat hubungannya dengan struktur umur, banyaknya perkawinan, umur pada waktu kawin, penggunaan alat kontrasepsi, pengguguran, tingkat pendidikan, status pekerjaan wanita, pembangunan ekonomi, dsb.

BIRTH COHORT (Kohor Kelahiran)

Banyaknya kelahiran hidup yang terjadi dalam suatu periode tertentu

PARITY (Paritas)

Banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita

LIVE BIRTH (Lahir Hidup)

Peristiwa keluarnya hasil konsepsi dari rahim seorang ibu tanpa memperhitungkan lamanya dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misalnya : bernafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusat atau gerakan-gerakan otot

STILL BIRTH (Lahir Mati)

Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan

ABORTUS

Kematian janin dalam kandungan dengan umur kandungan kurang dari 28 minggu (sengaja/tidak sengaja)

LIFE EXPENTANCY AT BIRTH (Harapan Hidup Saat Lahir)

Rata-rata jumlah tahun yang akan dijalani oleh sekelompok orang yang dilahirkan pada suatu waktu tertentu jika pola mortalitas untuk setiap kelompok umur tetap pada masa yang akan datang

LIFE EXPENTANCY AGE (Umur Harapan Hidup)

Perkiraan harapan hidup rata-rata yang mungkin dicapai oleh seseorang yang berada pada umur tertentu

CWR (Child Women Ratio / Rasio Anak terhadap Wanita)

Banyaknya anak dibawah umur 5 tahun (Balita) per 1.000 wanita dalam umur produksi (15-49) pada suatu waktu tertentu

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{ anak (laki-laki dan perempuan) yang berumur 0-4 tahun}}{\Sigma \text{ wanita umur 15-49 tahun}} \times 1.000$$

CBR (Current Bird Rate / Angka Kelahiran Kasar)

Banyaknya kelahiran per 1.000 penduduk dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.

Angka ini diperoleh dengan membagi jumlah kelahiran yang terjadi dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun

$$\text{CBR} = \frac{B}{P} \times K$$

B =	Jumlah kelahiran pada tahun tertentu
P =	Jumlah penduduk pada pertengahan tahun
K =	1.000

ASFR (Age Spesific Fertility Rate / Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur)

Angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran menurut umur dari wanita yang berada dalam kelompok umur 15-49 tahun dibagi jumlah kelahiran pertahun per 1.000 wanita pada kelompok umur tertentu

$$\text{ASFR} = \frac{B_x}{P_{fx}} \times K \text{ (15-19; 20-24; 25-29; ... 45-49)}$$

x	=	Umur wanita dalam kelompok 5 tahun
B _x	=	Jumlah kelahiran dari wanita pada kelompok umur x
P _{fx}	=	Jumlah wanita pada kelompok umur x
K	=	1.000

TFR (Total Fertility Rate / Angka Kelahiran Total)

Rata-rata banyaknya anak yang dilahirkan hidup oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya (Asumsi : Wanita tersebut tetap hidup sampai akhir masa reproduksinya dan akan mengikuti pola fertilitas tertentu). Angka ini diperoleh dengan menjumlahkan angka fertilitas menurut umur (ASFR)

$$TFR = 5 \times \sum_{x=15-49}^{45-49} ASFR$$

GFR (General Fertility Rate / Angka Kelahiran Umum)

Banyaknya kelahiran selama satu periode tertentu per 1.000 wanita yang berumur 15-45/49 tahun

$$GFR = \frac{\Sigma \text{ kelahiran}}{\Sigma \text{ penduduk wanita umur 15-44/49 tahun}} \times 1.000$$

RR (Reproduction Rate / Angka Reproduksi)

Banyaknya bayi wanita yang akan menggantikan ibunya dalam suatu generasi (dimasa yang akan datang). Angka Reproduksi dibedakan menjadi angka reproduksi kotor dan angka reproduksi netto

GRR (Gross Reproduction Rate / Angka Reproduksi Kotor)

Banyaknya kelahiran bayi wanita untuk setiap 1.000 wanita yang berumur 15-44 tahun (15-49 tahun)

$$GRR = 5 \sum_{x=15-49}^{45-49} ASFR_x \text{ untuk bayi wanita}$$

NRN (Net Reproduction Rate / Angka Reproduksi Netto)

Banyaknya anak wanita yang dilahirkan oleh seseorang wanita yang telah melampaui masa reproduksinya dan akan dapat menggantikan kedudukan ibunya dengan mengikuti pola fertilitas dan pola mortalitas seperti ibunya.

Perkiraan ini digunakan karena beberapa anak perempuan yang dilahirkan akan meninggal sebelum ia mencapai umur reproduksinya, bahkan mungkin ada yang meninggal pada masa umur reproduksinya.

MORTALITAS

MORTALITY (Mortalitas)

Hilangnya tanda-tanda kehidupan secara permanen yang dapat terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup terjadi

Crude Death Rate / Angka Kematian Kasar

Angka yang menunjukkan jumlah kematian per 1.000 penduduk dalam satu tahun di wilayah tertentu.

Angka kematian kasar, merupakan rasio kematian selama satu tahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, angka ini merupakan bentuk angka kematian yang paling kasar dibandingkan dengan angka kematian lainnya karena angka tersebut hanya mencerminkan angka kematian untuk seluruh penduduk tanpa membedakan karakteristik penduduk yang bersangkutan, misal umur, jenis kelamin, dan lain-lain

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{ kematian pada tahun } x}{\Sigma \text{ penduduk pada pertengahan tahun } x} \times 1.000$$

ASDR (Age Specific Death Rate / Angka Kematian Menurut Kelompok Umur)

Banyaknya kematian penduduk pada kelompok umur tertentu per seribu penduduk dalam kelompok yang sama.

CDR (Child Death Rate / Angka Kematian Anak)

Banyaknya kematian anak-anak umur 1-4 tahun per seribu penduduk umur 1-4 tahun.

Dari angka kematian menurut kelompok umur biasanya terdapat pola-pola tertentu. Angka kematian anak biasanya lebih tinggi dari pada angka kematian pada umur yang lebih tua. Hal ini disebabkan pada tahun-tahun awal kehidupan masih sangat mudah terpengaruh oleh penyakit yang berbahaya.

$$\text{CDR} = \frac{\sum \text{kematian umur 1-4 tahun pada tahun } x}{\sum \text{penduduk umur 1-4 tahun pada pertengahan tahun } x} \times 1.000$$

IMR (Infant Mortality Rate / Angka Kematian Bayi)

Banyaknya kematian anak-anak umur 1-4 tahun per seribu penduduk umur 1-4 tahun.

Angka kematian bayi tidaklah tersebar merata pada masa tahun pertama dari kehidupannya.

Angka kematian yang tinggi umumnya terjadi pada bulan-bulan pertama kehidupannya.

$$\text{IMR} = \frac{\sum \text{kematian bayi berusia kurang 1 tahun selama tahun } x}{\sum \text{kelahiran hidup selama tahun } x} \times 1.000$$

NDR (Neonatal Death Rate / Angka Kematian Baru Lahir)

Angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi dibawah umur 1 bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada periode waktu tertentu.

Kematian yang terjadi pada umur kurang 1 bulan ini pada umumnya disebabkan karena faktor-faktor dalam kandungan dan perlindungan obstetri.

$$\text{NDR} = \frac{\Sigma \text{ kematian bayi umur } < 1 \text{ bulan}}{\Sigma \text{ kelahiran}} \times 1.000$$

MMR (Maternal Mortality Rate / Angka Kematian Waktu Melahirkan)

Menunjukkan banyaknya wanita yang meninggal pada waktu melahirkan per 100.000 kelahiran dalam tahun tertentu. Kematian ini disebabkan karena komplikasi dari kehamilan atau sekitar kelahiran.

$$\text{MMR} = \frac{\Sigma \text{ kematian waktu melahirkan}}{\Sigma \text{ kelahiran}} \times 1.000$$

MIGRASI

MIGRATION (Migrasi)

Perpindahan penduduk dari suatu tempat ketempat yang lain, baik melewati batas politis negara maupun batas administrasi, dengan tujuan untuk menetap. Migrasi sering pula diartikan sebagai perpindahan yang relatif permanen dari suatu tempat ke tempat yang lain.

MIGRATION RATE (Angka Migrasi)

Angka yang menunjukkan banyaknya orang yang pindah tiap 1.000 penduduk dalam waktu satu tahun

INTERNATIONAL MIGRATION

Perpindahan penduduk dari suatu negara ke negara lain. Migrasi Internasional dibedakan menjadi Imigrasi dan Emigrasi

IMIGRATION RATE (Angka Imigrasi)

Angka yang menunjukkan banyaknya imigran yang tiba disuatu negara tujuan per 1.000 penduduk pada negara tujuan tersebut pada suatu tahun tertentu

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{ Imigran}}{\Sigma \text{ penduduk di negara tujuan}} \times 1.000$$

EMIGRATION RATE (Angka Emigrasi)

Angka yang menunjukkan banyaknya imigran yang meninggalkan negara asal per 1.000 penduduk pada negara asal tersebut pada suatu tahun tertentu

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{Emigran}}{\Sigma \text{penduduk di negara asal}} \times 1.000$$

INTERNAL MIGRATION (Migrasi Intern)

Perpindahan penduduk dari suatu daerah (Propinsi atau Kabupaten) ke daerah lain dalam satu negara. Migrasi Intern dibedakan menjadi Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar

IN MIGRATION RATE (Angka Migrasi Masuk)

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi yang masuk per 1.000 penduduk daerah tujuan dalam waktu satu tahun

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{Migran Masuk}}{\Sigma \text{penduduk daerah tujuan}} \times 1.000$$

OUT MIGRATION RATE (Angka Migrasi Keluar)

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi yang keluar per 1.000 penduduk daerah asal dalam waktu satu tahun

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{ Migran Keluar}}{\Sigma \text{ penduduk daerah asal}} \times 1.000$$

NET MIGRATION (Migrasi Netto)

Selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar. Apabila migrasi masuk lebih besar dari pada migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif. Apabila migrasi keluar lebih besar dari pada migrasi masuk maka disebut migrasi netto negatif.

NET MIGRATION RATE (Angka Migrasi Netto)

Angka yang menunjukkan selisih antara banyaknya migran masuk ke satu daerah dan banyaknya migran keluar dari daerah tersebut

$$\text{Rumus} = \frac{\Sigma \text{ Migran Masuk} - \Sigma \text{ Migran Keluar}}{\Sigma \text{ penduduk}} \times 1.000$$

RECENT MIGRATION (Migrasi Baru)

Migrasi yang terjadi pada akhir suatu periode waktu tertentu, biasanya digunakan referensi waktu lima tahun atau kurang

LIFE TIME MIGRATION (Migrasi Seumur Hidup)

Orang yang tinggal di daerah yang bukan tempat kelahirannya

LIFE TIME OUT MIGRATION (Migrasi Semasa Hidup Keluar)

Banyaknya penduduk yang dilahirkan disuatu daerah tetapi pada waktu sensus tinggal di daerah lain

LIFE TIME IN MIGRATION (Migrasi Semasa Hidup Masuk)

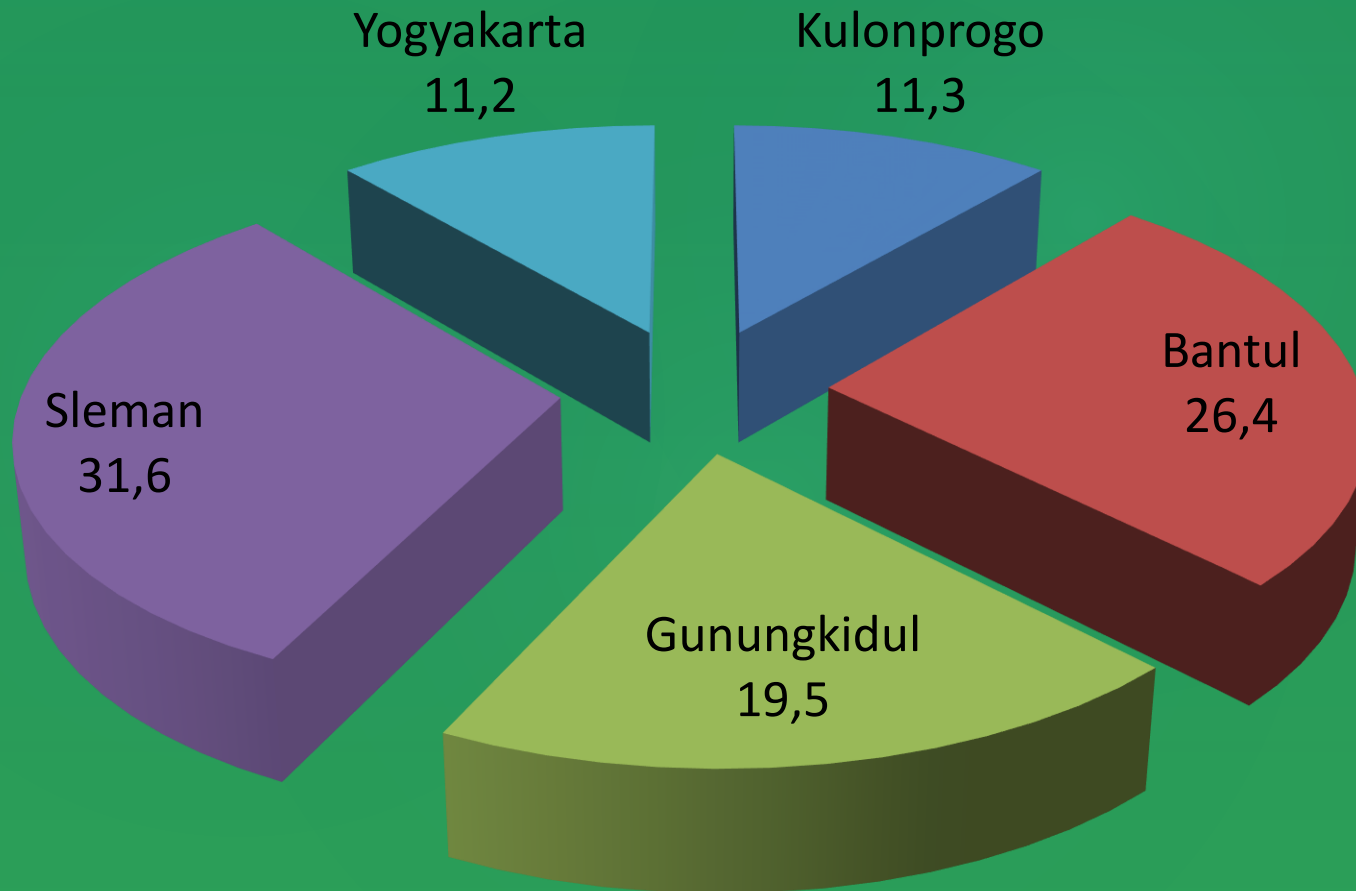
Banyaknya penduduk yang tinggal disuatu daerah pada waktu sensus tetapi dilahirkan ditempat lain

PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK DIY

KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PENDUDUK MENURUT HASIL SENSUS PENDUDUK				
	SP 1971	SP 1980	SP 1990	SP 2000	SP 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	370.629	380.685	372.309	370.944	388.869
Bantul	568.618	634.442	696.905	781.013	911.503
Gunungkidul	620.085	659.486	651.004	670.433	675.382
Sleman	588.304	677.323	780.334	901.377	1.093.110
Yogyakarta	340.908	398.192	412.059	396.711	388.627
PROVINSI DIY	2.488.544	2.750.128	2.912.611	3.120.478	3.457.491
NASIONAL	119.208.229	147.490.298	179.378.946	206.264.595	237.641.326

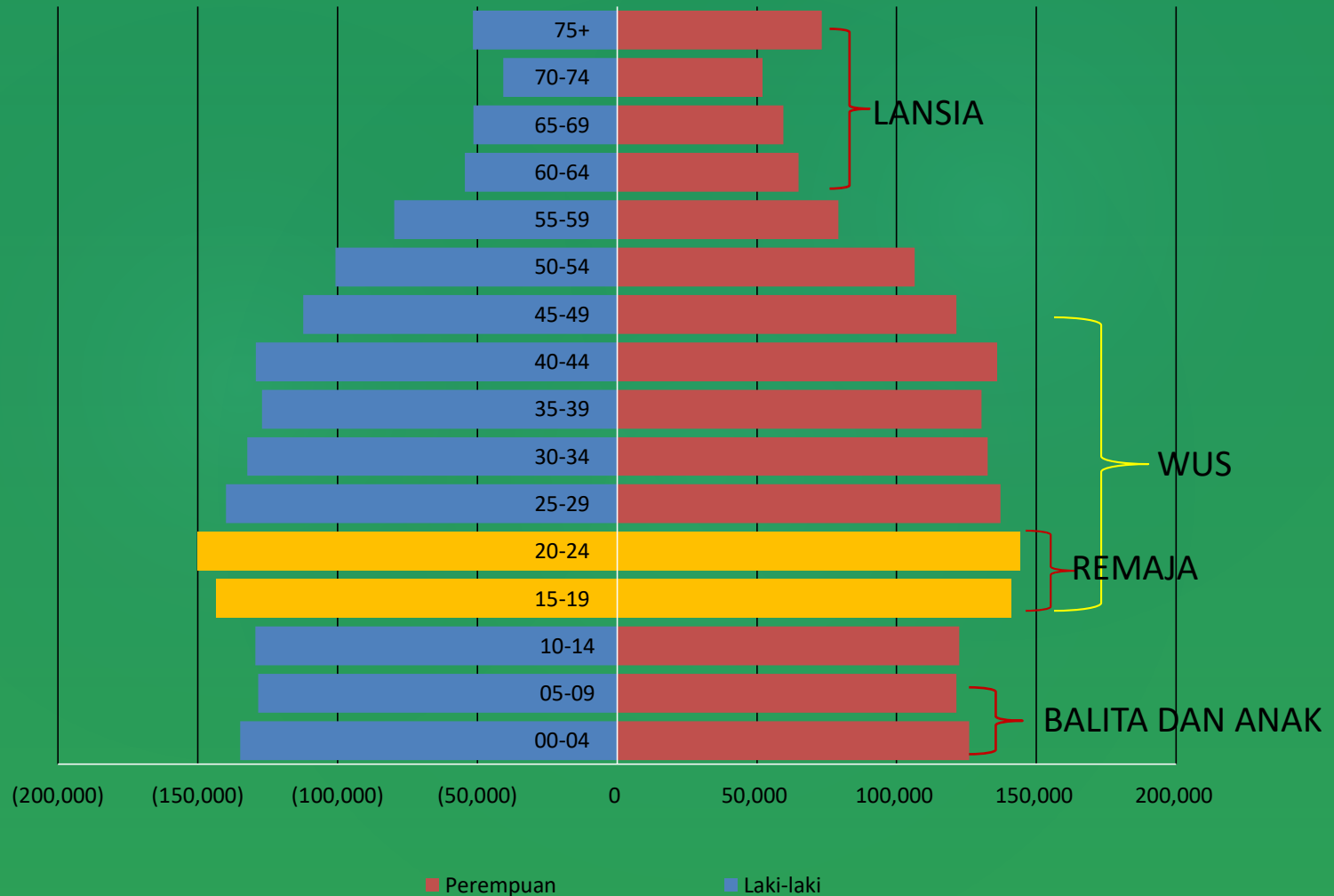
Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971 - 2010

DISTRIBUSI PRESENTASE PENDUDUK KABUPATEN/KOTA SE-DIY



Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 2010

PIRAMIDA PENDUDUK DIY



Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 2010

JUMLAH PENDUDUK & RASIO JENIS KELAMIN (*SEX RATIO*) DIY

KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PENDUDUK			RASIO
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JENIS KELAMIN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	190.694	198.175	388.869	96
Bantul	454.491	457.012	911.503	99
Gunungkidul	326.703	348.679	675.382	94
Sleman	547.885	545.225	1.093.110	100
Yogyakarta	189.137	199.490	388.627	95
PROVINSI DIY	1.708.910	1.748.581	3.457.491	98
NASIONAL	119.630.913	118.010.413	237.641.326	101

Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 2010

RASIO BEBAN TANGGUNGAN (*DEPENDENCY RATIO*) DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KABUPATEN/ KOTA	SP 1971	SP 1980	SP 1990	SP 2000	SP 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kulonprogo	85	72	58	52	54
Bantul	83	69	57	47	47
Gunungkidul	89	77	62	53	55
Sleman	86	70	50	39	42
Yogyakarta	63	49	39	34	36
PROVINSI DIY	82	69	55	45	46
NASIONAL	87	79	68	55	51

Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971 - 2010

KEPADATAN PENDUDUK DIY

KABUPATEN / KOTA	LUAS WILAYAH		KEPADATAN PENDUDUK PER KM ²				
	KM ²	PERSEN TASE	SP 1971	SP 1980	SP 1990	SP 2000	SP 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulonprogo	586,28	18,40	632	649	635	633	633
Bantul	506,85	15,91	1.122	1.252	1.357	1.541	1.798
Gunungkidul	1.485,36	46,63	418	444	438	451	455
Sleman	574,82	18,04	1.024	1.178	1.358	1.568	1.902
Yogyakarta	32,50	1,02	10.490	12.252	12.679	12.206	11.958
PROVINSI DIY	3.185,81	100,00	781	863	914	979	1.085
NASIONAL	1.980.754	100,00	62	78	95	109	124

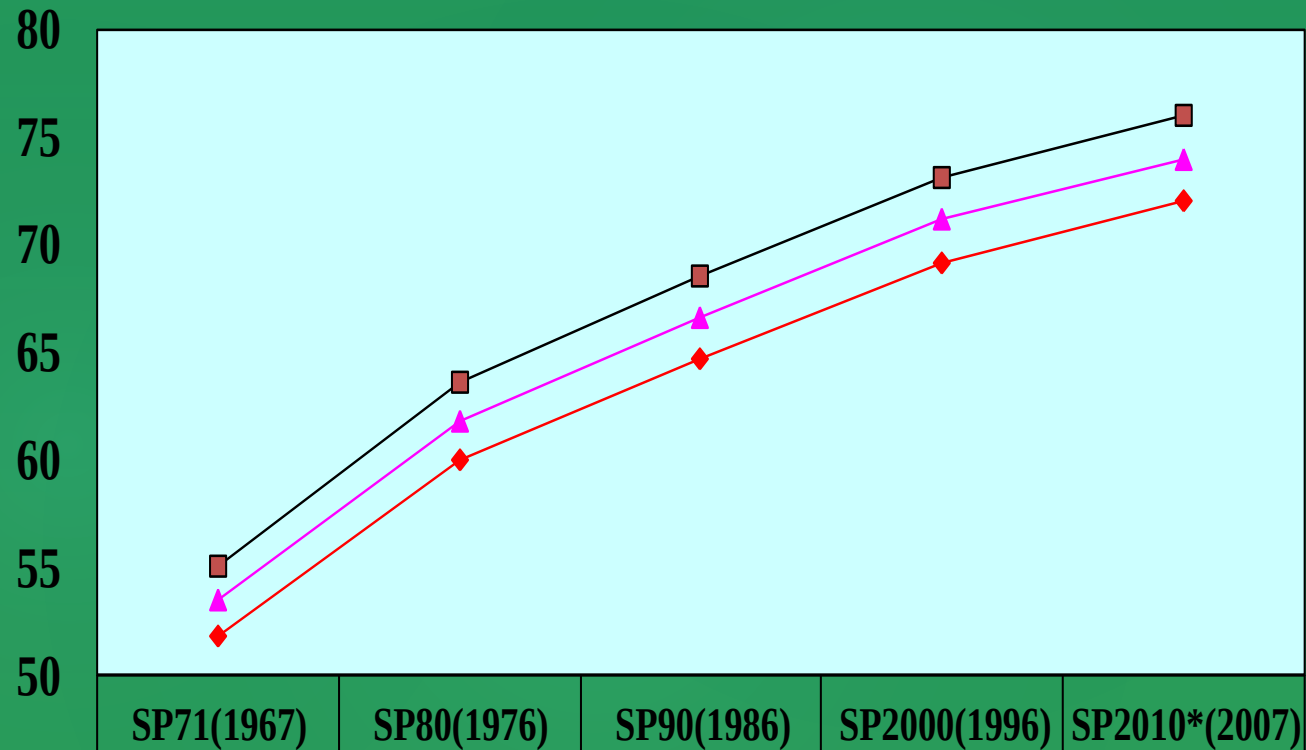
Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971 - 2010

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (LPP) DIY

KABUPATEN / KOTA	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK (% PER TAHUN)			
	1971-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	0,29	-0,22	-0,04	0,47
Bantul	1,21	0,94	1,19	1,57
Gunungkidul	0,68	-0,13	0,30	0,07
Sleman	1,56	1,43	1,50	1,96
Yogyakarta	1,72	0,34	-0,39	-0,21
PROVINSI DIY	1,10	0,58	0,72	1,04
NASIONAL	2,31	1,98	1,45	1,49

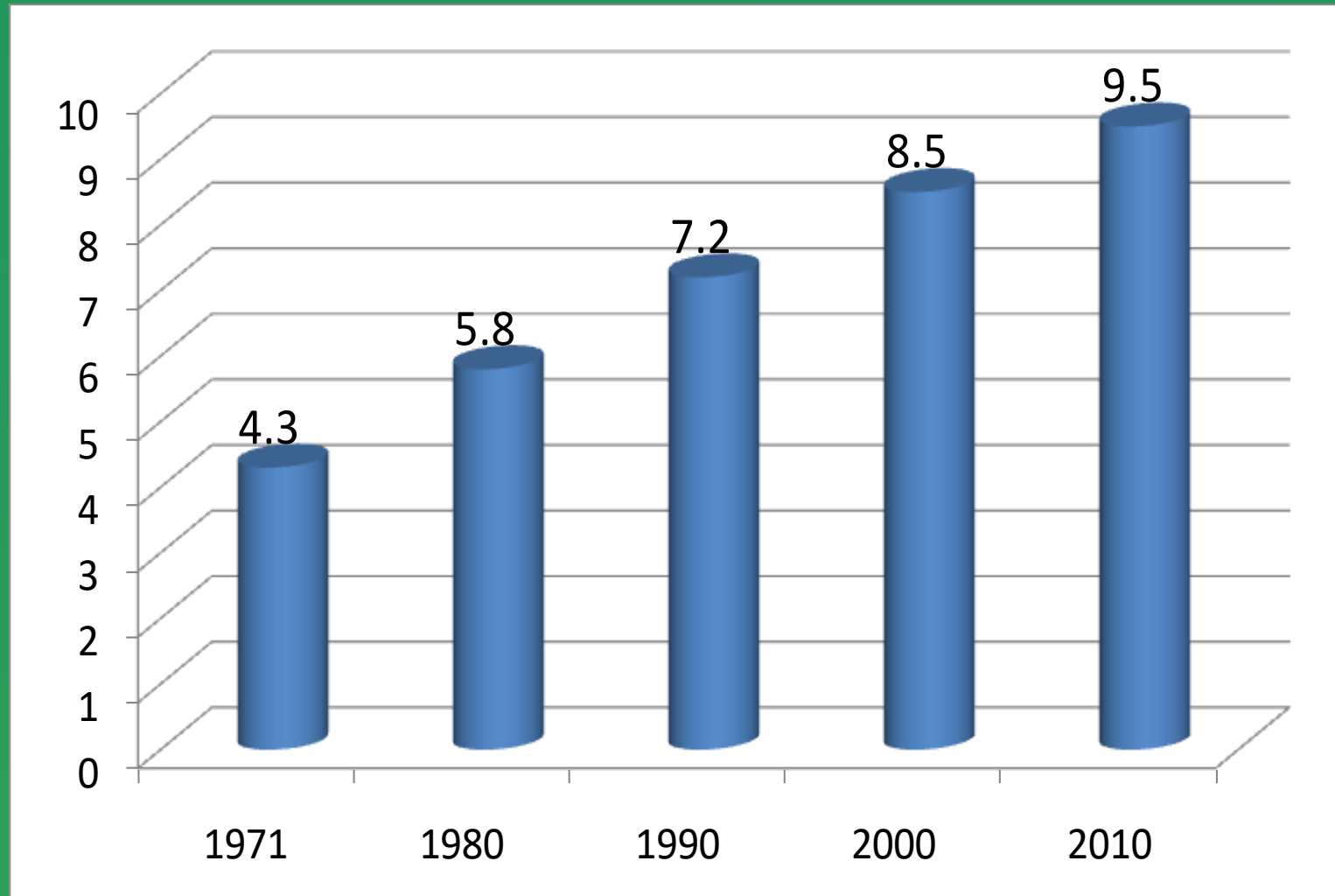
Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971 - 2010

ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH) DIY, METODE TRUSSELL (MODEL WEST)



Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971-2010

PERSENTASE PENDUDUK LANJUT USIA (65 TAHUN KE ATAS), DIY



Sumber : Sensus Penduduk Tahun 1971-2010

PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN, DIY

Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	
0-4	132.365	124.558	256.923	106
5-9	128.437	121.410	249.847	106
10-14	129.902	122.711	252.613	106
15-19	144.199	141.564	285.763	102
20-24	151.706	144.840	296.546	105
25-29	140.728	137.237	277.965	103
30-34	132.726	132.697	265.423	100
35-39	127.354	130.460	257.814	98
40-44	129.568	136.044	265.612	95
45-49	112.558	121.461	234.019	93
50-54	101.011	106.595	207.606	95
55-59	79.917	79.220	159.137	101
60-64	54.526	64.923	119.449	84
65-69	51.482	59.566	111.048	86
70-74	40.742	51.990	92.732	78
75-79	26.561	36.447	63.008	73
80-84	15.781	21.910	37.691	72
85-89	6.661	9.548	16.209	70
90-94	1.956	3.495	5.451	56
95+	730	1.905	2.635	38
Jumlah	1.708.910	1.748.581	3.457.491	98

PENDUDUKAN MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN DAERAH PERKOTAAN/PEDESAAN, DIY

Kelompok Umur	Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan								
	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	Jenis Kelamin			Jenis Kelamin			Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
0-4	89.624	84.370	173.994	42.741	40.188	82.929	132.365	124.558	256.923
5-9	85.182	80.539	165.721	43.255	40.871	84.126	128.437	121.410	249.847
10-14	82.594	78.634	161.228	47.308	44.077	91.385	129.902	122.711	252.613
15-19	101.517	102.490	204.007	42.682	39.074	81.756	144.199	141.564	285.763
20-24	121.588	113.488	235.076	30.118	31.352	61.470	151.706	144.840	296.546
25-29	103.552	98.044	201.596	37.176	39.193	76.369	140.728	137.237	277.965
30-34	93.216	91.963	185.179	39.510	40.734	80.244	132.726	132.697	265.423
35-39	86.142	86.906	173.048	41.212	43.554	84.766	127.354	130.460	257.814
40-44	84.926	88.807	173.733	44.642	47.237	91.879	129.568	136.044	265.612
45-49	73.172	78.195	151.367	39.386	43.266	82.652	112.558	121.461	234.019
50-54	64.474	66.171	130.645	36.537	40.424	76.961	101.011	106.595	207.606
55-59	48.087	47.402	95.489	31.830	31.818	63.648	79.917	79.220	159.137
60-64	30.791	35.911	66.702	23.735	29.012	52.747	54.526	64.923	119.449
65-69	28.399	32.633	61.032	23.083	26.933	50.016	51.482	59.566	111.048
70-74	22.118	28.060	50.178	18.624	23.930	42.554	40.742	51.990	92.732
75-79	14.326	19.815	34.141	12.235	16.632	28.867	26.561	36.447	63.008
80-84	8.690	12.056	20.746	7.091	9.854	16.945	15.781	21.910	37.691
85-89	3.716	5.335	9.051	2.945	4.213	7.158	6.661	9.548	16.209
90-94	1.098	1.892	2.990	858	1.603	2.461	1.956	3.495	5.451
95+	364	974	1.338	366	931	1.297	730	1.905	2.635
Jumlah	1.143.576	1.153.685	2.297.261	565.334	594.896	1.160.230	1.708.910	1.748.581	3.457.491
Prosentase			66,44 %			33,56 %	49,43 %	50,57 %	

Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 2010

PENDUDUK MENURUT STATUS MIGRAN¹⁾ DIY TAHUN 2010 (JIWA)

Kabupaten/ Kota	Migran Risen ²⁾		Migran Semasa Hidup	
	Non Migran	Migran	Non Migran	Migran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulonprogo	346.740	12.864	358.367	30.502
Bantul	798.577	40.485	801.573	109.930
Gunungkidul	620.208	8.835	646.267	29.115
Sleman	896.625	113.095	826.814	266.296
Yogyakarta	313.209	49.963	265.357	123.270
D.I. Yogyakarta	2.975.359	225.242	2.898.378	559.113

¹⁾ Migran dari luar provinsi

²⁾ Penduduk umur 5 tahun ke atas

Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 2010

RASIO ANAK PER 1000 WANITA DIY

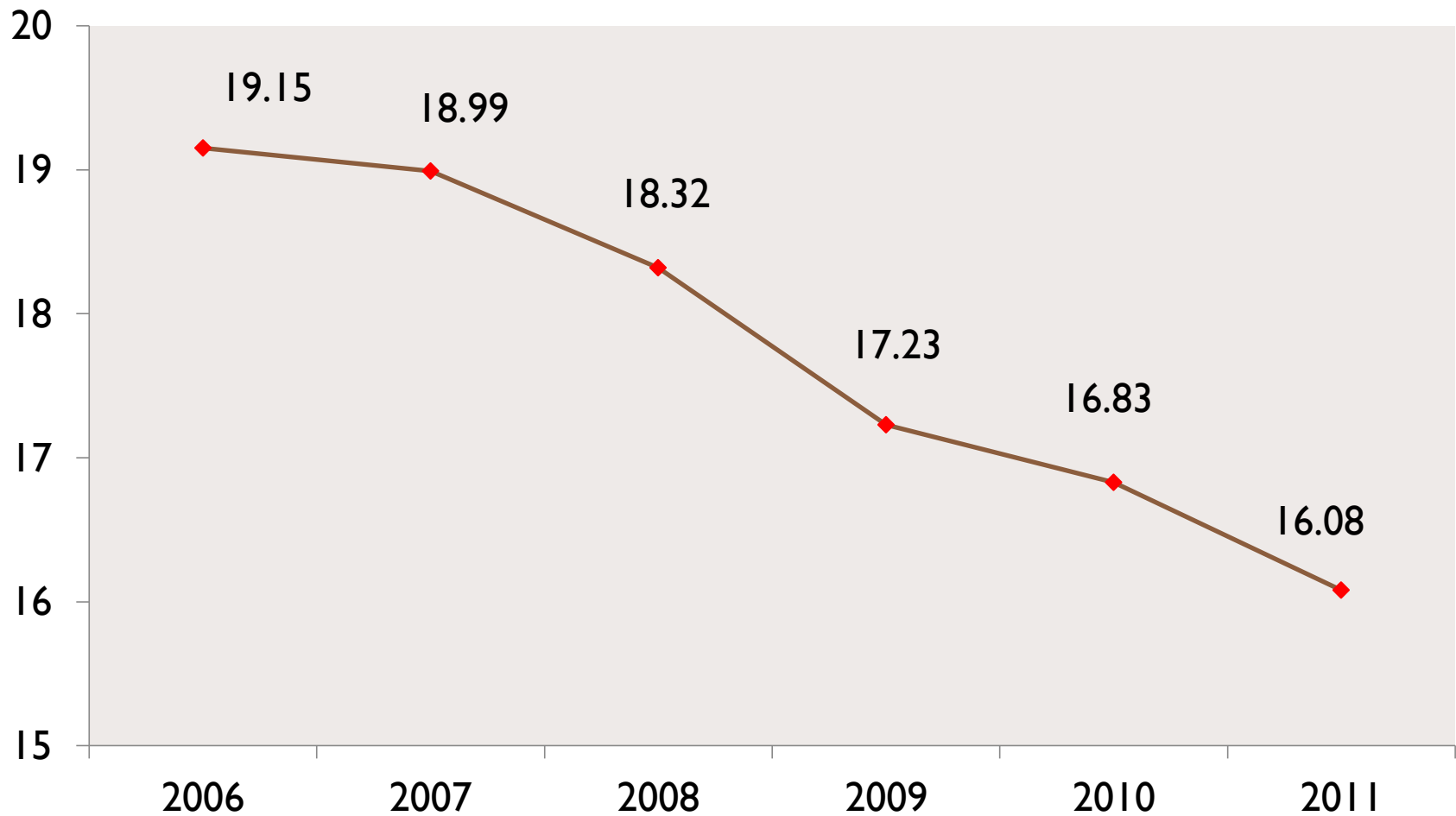
KABUPATEN/ KOTA	RASIO ANAK PER 1000 WANITA			
	SP 1980	SP 1990	SP 2000	SP 2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kulon Progo	435	313	301	307
Bantul	449	330	273	292
Gunungkidul	464	331	285	282
Sleman	440	274	240	274
Yogyakarta	334	231	193	225
PROVINSI DIY	430	296	256	277
NASIONAL				348

Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1980 - 2010

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DIY

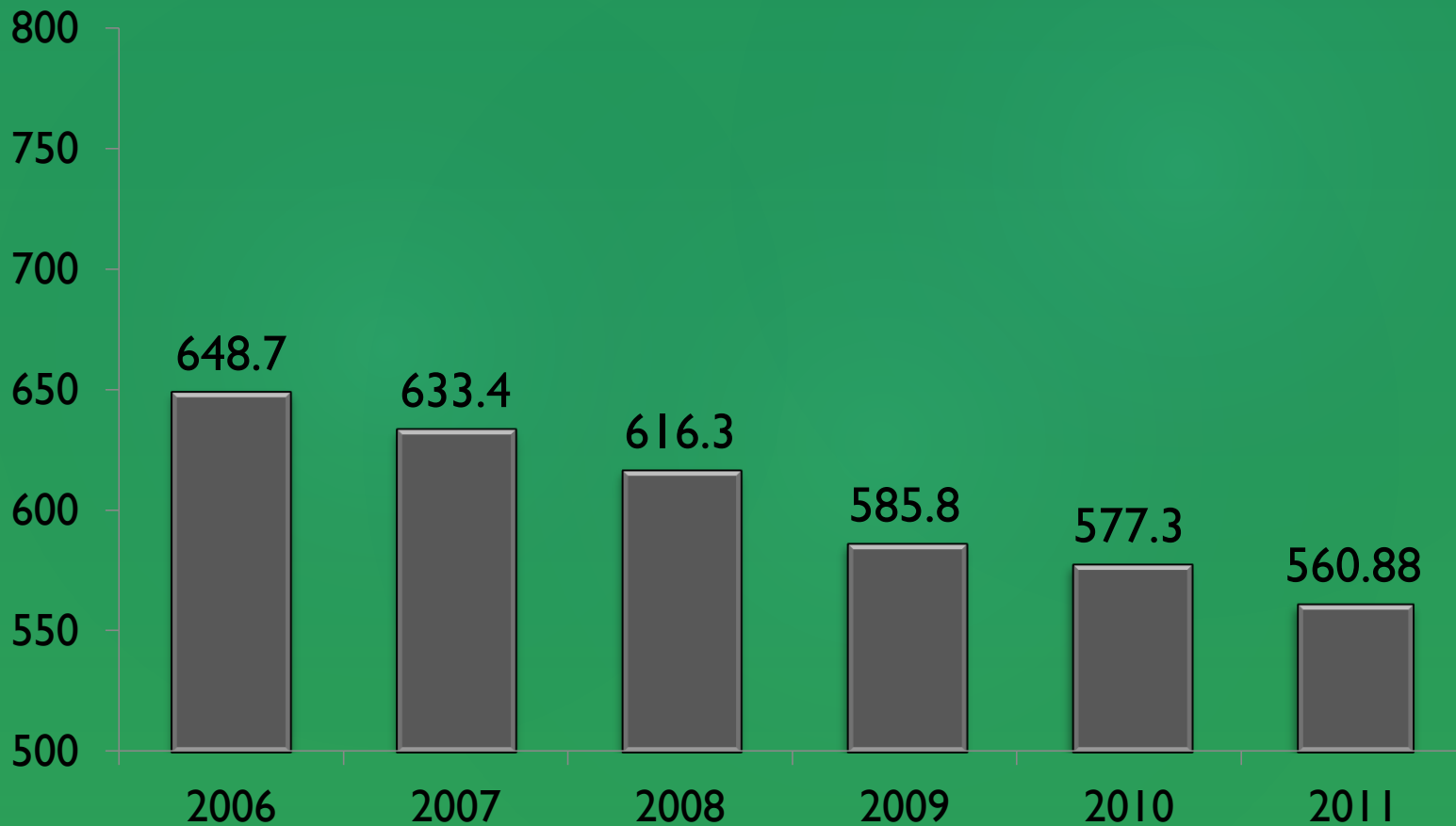
Komponen	Yogya karta	Bantul	Kulon Progo	Gunun gkidul	Sleman	PROV. DIY	NASI ONAL
Angka Harapan Hidup (thn)	73,4	71,3	74,4	71,0	75,1	74,0	71,0
Angka Melek Huruf (%)	98,0	91,0	90,7	84,7	92,6	89,73	92,37
Rata-rata Lama Sekolah (thn)	11,5	8,8	8,2	7,6	10,3	9,1	5,7
Konsumsi Riil per kapita yg d disesuaikan (Rp. 000)	649,7	646,1	630,4	625,2	647,8	646,6	3,957 US\$
IPM 2010	79,5	74,5	74,5	70,4	78,2	75,8	60,0
IPM 2009	79,3	73,8	73,8	70,2	77,7	75,2	59,3
Peringkat se- Indonesia	1	107	106	283	14	4	108

PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2006-2011 (%)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

**JUMLAH PENDUDUK MISKIN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 2006-2011
(DALAM SATUAN 000 ORANG)**



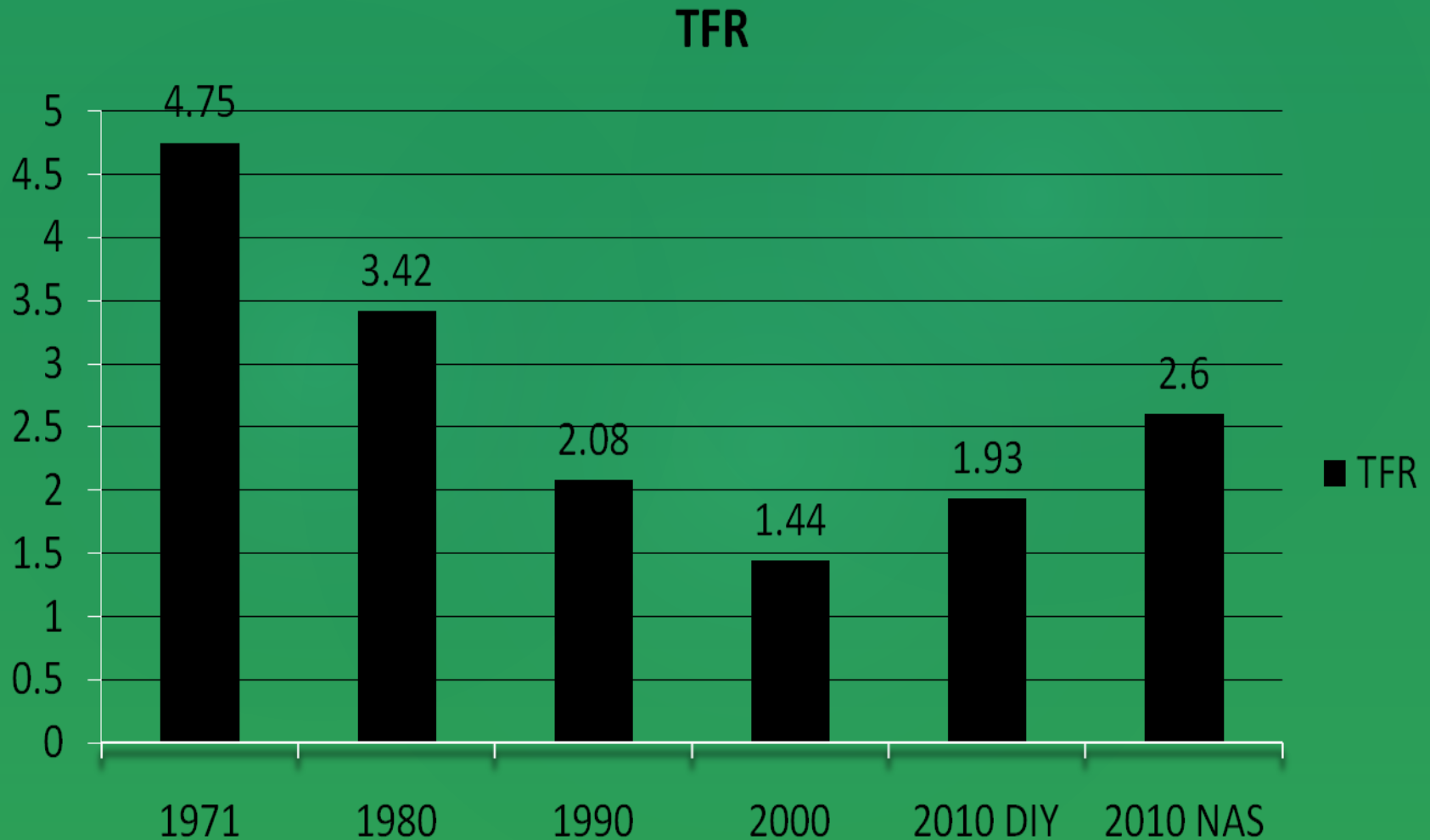
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

INDIKATOR UTAMA HASIL SPI-SDKI TAHUN 1987 – 2007 DIY

No	Indikator	1987	1991	1994	1997	02/03	2007	NAS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	TFR (per wanita 15-49)	2,30	2,04	1,79	1,85	1,9	1,8	2,6
2	TFR Wanted (per wanita 15-49)	2,0	1,6	1,5	1,5	1,5	1,5	
3	Median jarak kelahiran (bulan)	na	48,9	51,4	58,1	61,4	61,5	54,6
4	Median umur kawin I (wan.25-49)	19,0	20,0	20,3	20,7	21,1	21,7	19,8
5	Median umur persalinan I (th)	21,5	21,9	22,0	22,6	22,5	23,7	21,5
6	% wanita kawin tidak ingin anak lagi	57,7	61,8	65,1	62,4	65,4	59,0	53,5
7	IMR (AKB)	37,6	37,5	30,4	23,4	20	19	39
8	Kematian balita	56,0	48,9	35,1	30,3	23	22	51
9	Anak 12-23 bln dg imunisasi Ingkp	na	77,6	76,2	87,2	84,2	93,8	58,6
10	Median lama diberi ASI	na	24,2	25,0	25,6	22,3	22,6	20,7

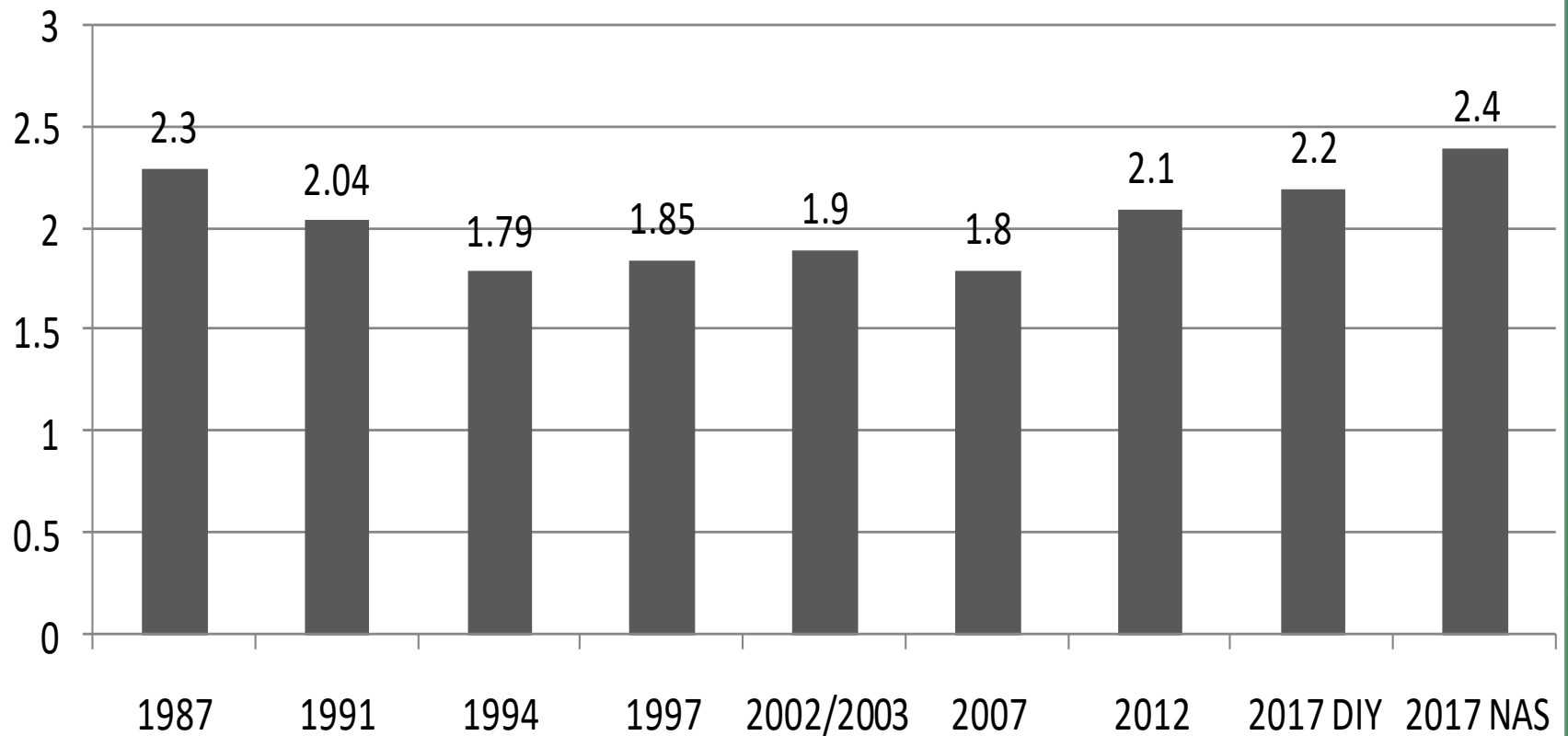
Sumber: SDKI tahun 1987 - 2007

ANGKA FERTILITAS TOTAL (TFR) BERDASARKAN HASIL SENSUS PENDUDUK, DIY



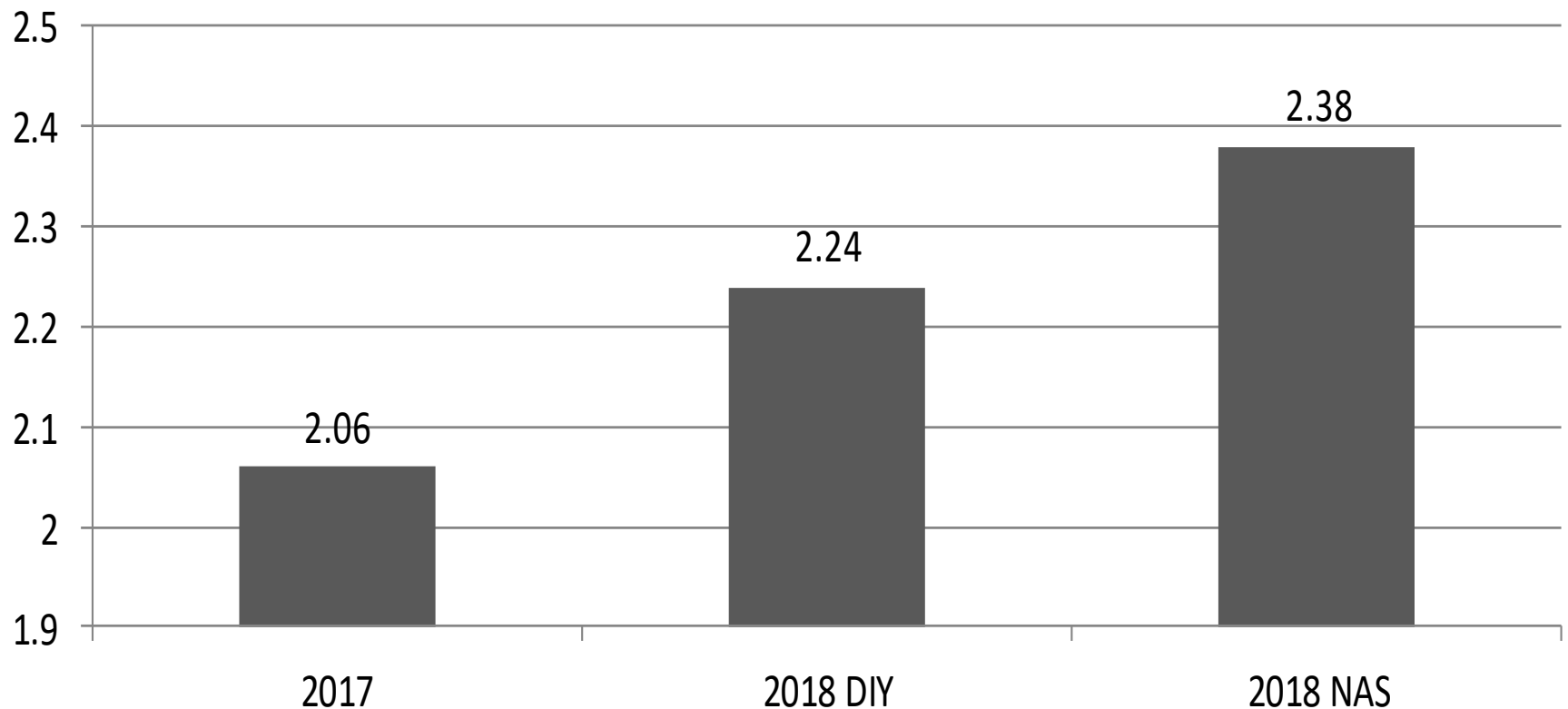
Sumber : Sensus Penduduk tahun 1971- 2010

ANGKA FERTILITAS TOTAL (TFR) BERDASARKAN HASIL SDKI, DIY



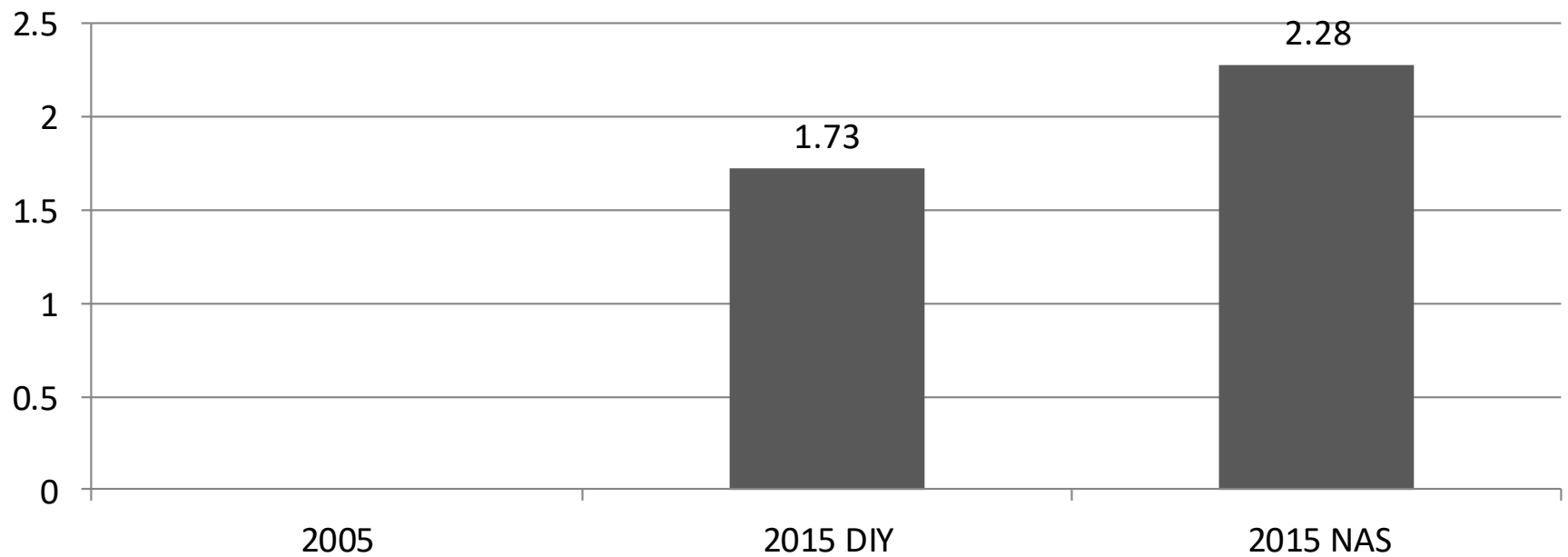
Sumber : SDKI tahun 1987 - 2017

ANGKA FERTILITAS TOTAL (TFR) BERDASARKAN HASIL RPJMN / SKAP, DIY



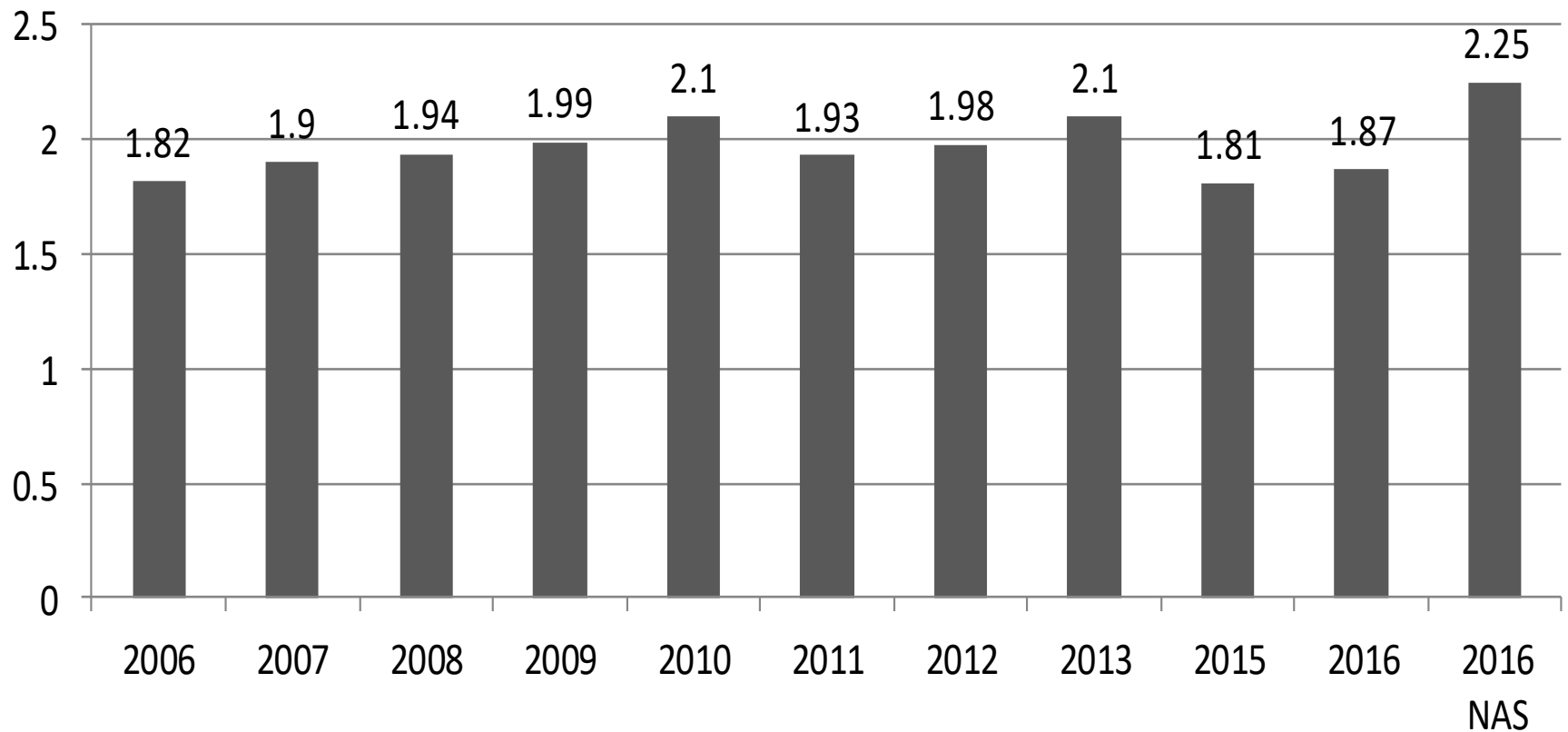
Sumber: RPJMN / SKAP tahun 2017 - 2018

ANGKA FERTILITAS TOTAL (TFR) BERDASARKAN HASIL SUPAS, DIY



Sumber: SUPAS 2015

ANGKA FERTILITAS TOTAL (TFR) BERDASARKAN HASIL SUSENAS, DIY



Sumber: SUSENAS 2006 - 2016

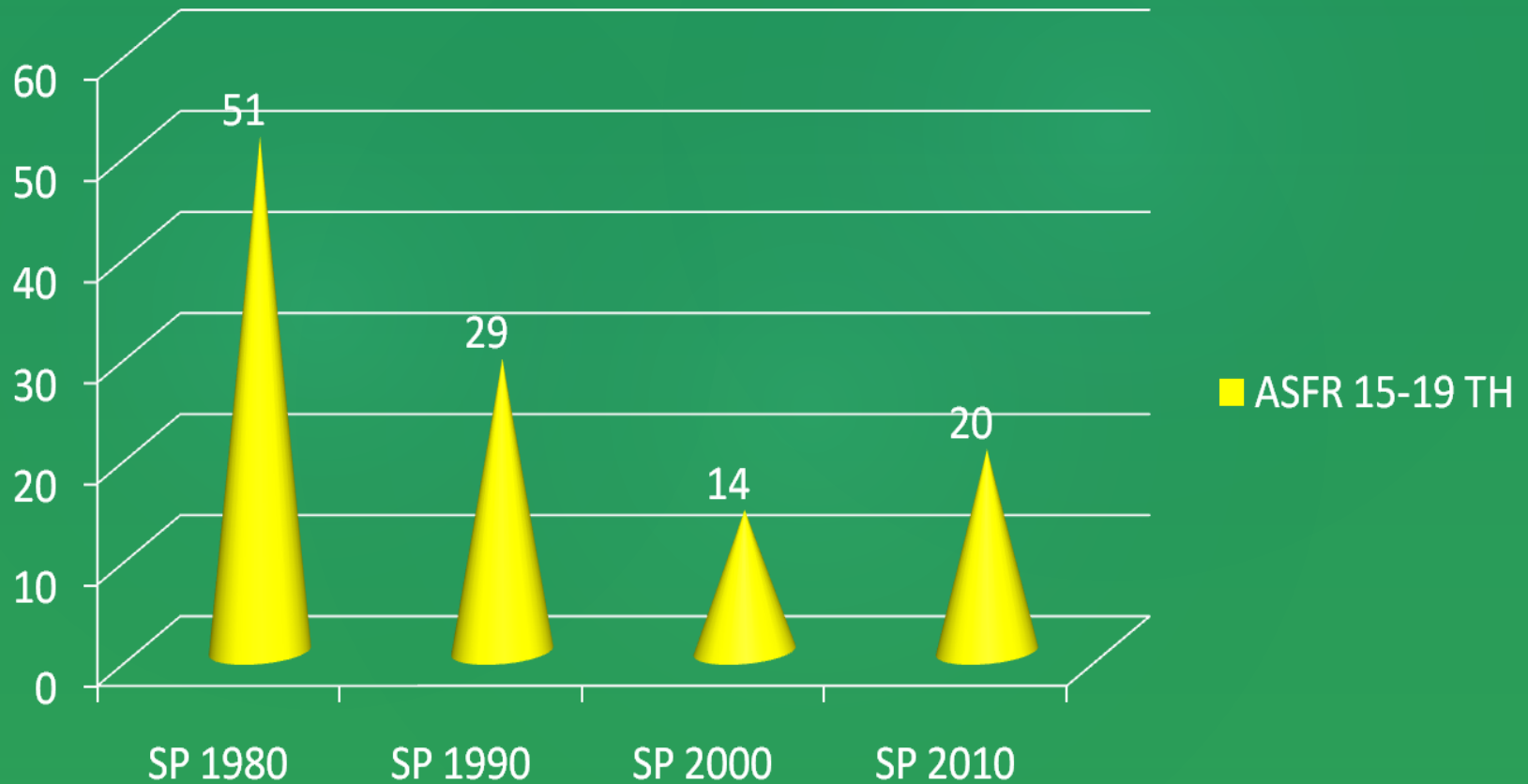
ANGKA FERTILITAS TOTAL (*TFR*) BERDASARKAN HASIL SUSENAS, PER KAB/KOTA SE-DIY

NO	KAB/KOTA	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2015	2016
1	K. PROGO	2.04	2.05	2.35	2.41	2.24	2.22	2.28	2.52	2.34	2.21
2	BANTUL	-	2.09	1.86	1.96	2.35	2.17	1.96	2.20	1.83	1.92
3	G. KIDUL	1.79	2.07	2.33	2.13	2.44	1.88	2.21	2.43	1.83	2.16
4	SLEMAN	1.89	1.78	1.90	2.09	2.11	1.99	2.00	1.97	1.79	2.02
5	YOGYA	1.67	1.87	1.72	1.71	1.53	1.58	1.75	1.92	1.51	1.71

Sumber: SUSENAS tahun 2006-2016

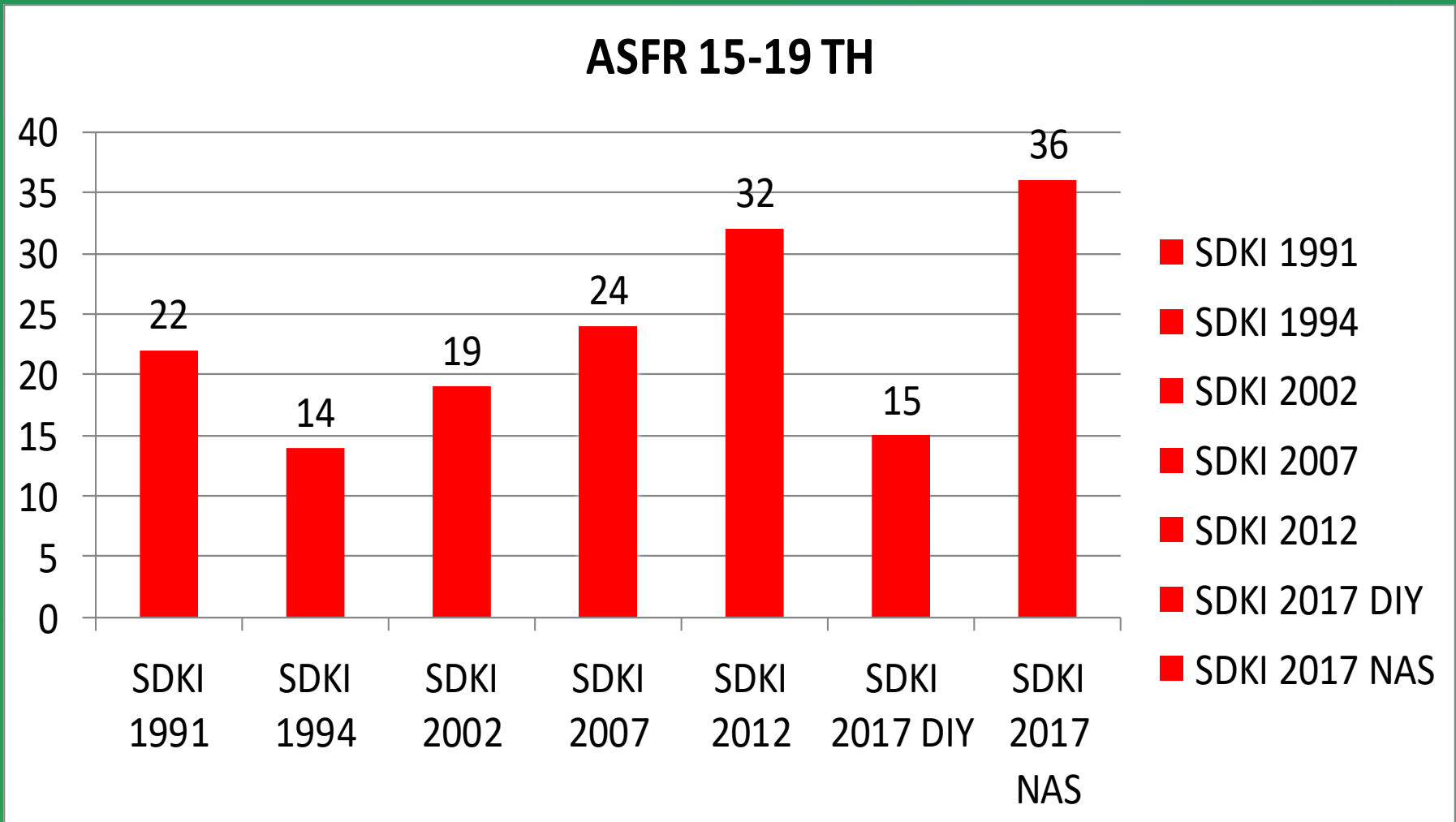
ASFR KELOMPOK UMUR 15-19 TAHUN BERDASARKAN HASIL SENSUS PENDUDUK, DIY

ASFR 15-19 TH



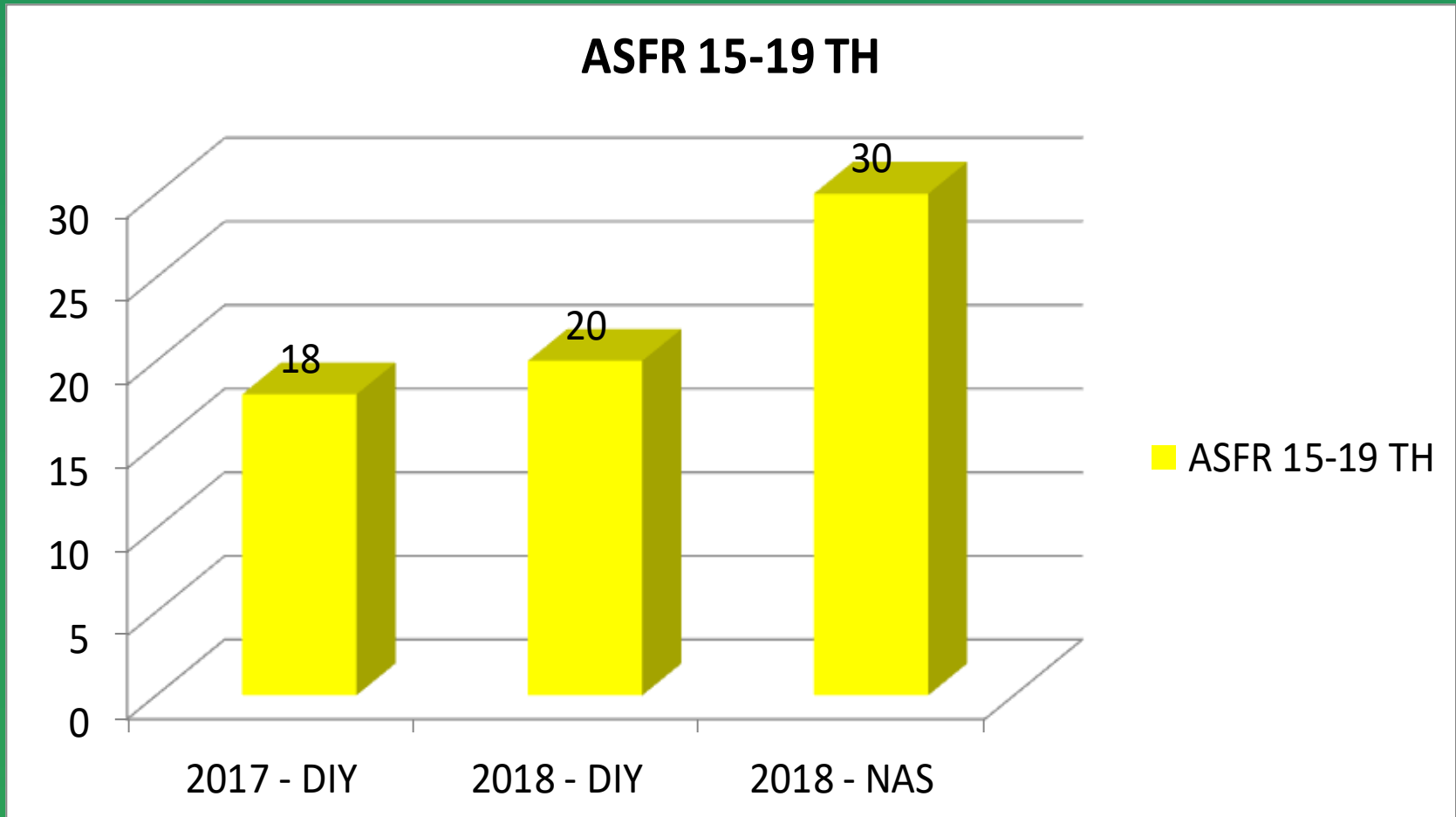
Sumber : Sensus Penduduk tahun 1980- 2010

ASFR KELOMPOK UMUR 15-19 TAHUN BERDASARKAN HASIL SDKI, DIY



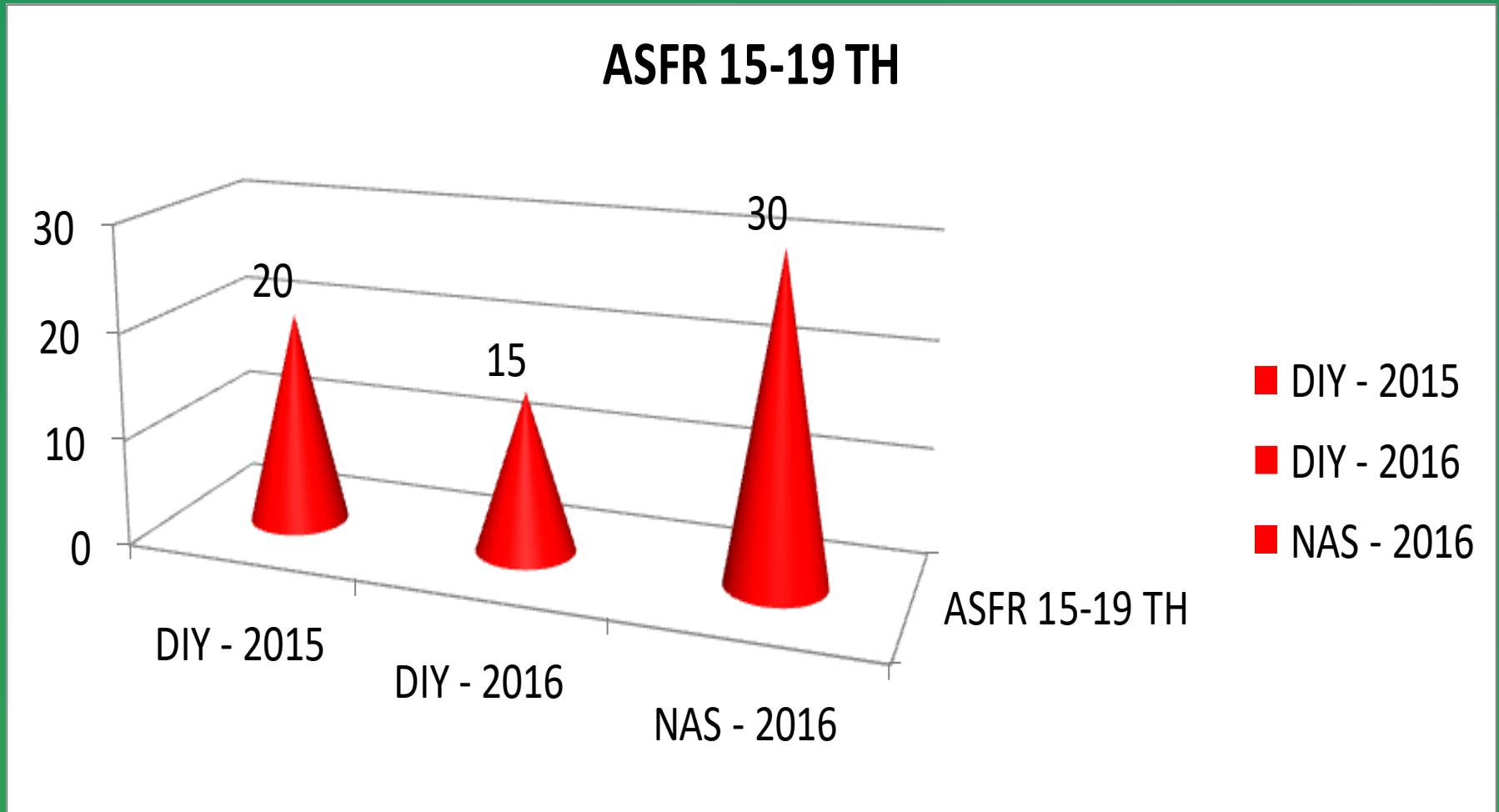
Sumber: SDKI tahun 1991- 2017

ASFR KELOMPOK UMUR 15-19 TAHUN BERDASARKAN HASIL RPJMN/SKAP, DIY



Sumber: RPJMN/SKAP tahun 2017-2018

ASFR KELOMPOK UMUR 15-19 TAHUN BERDASARKAN SUSENAS, DIY



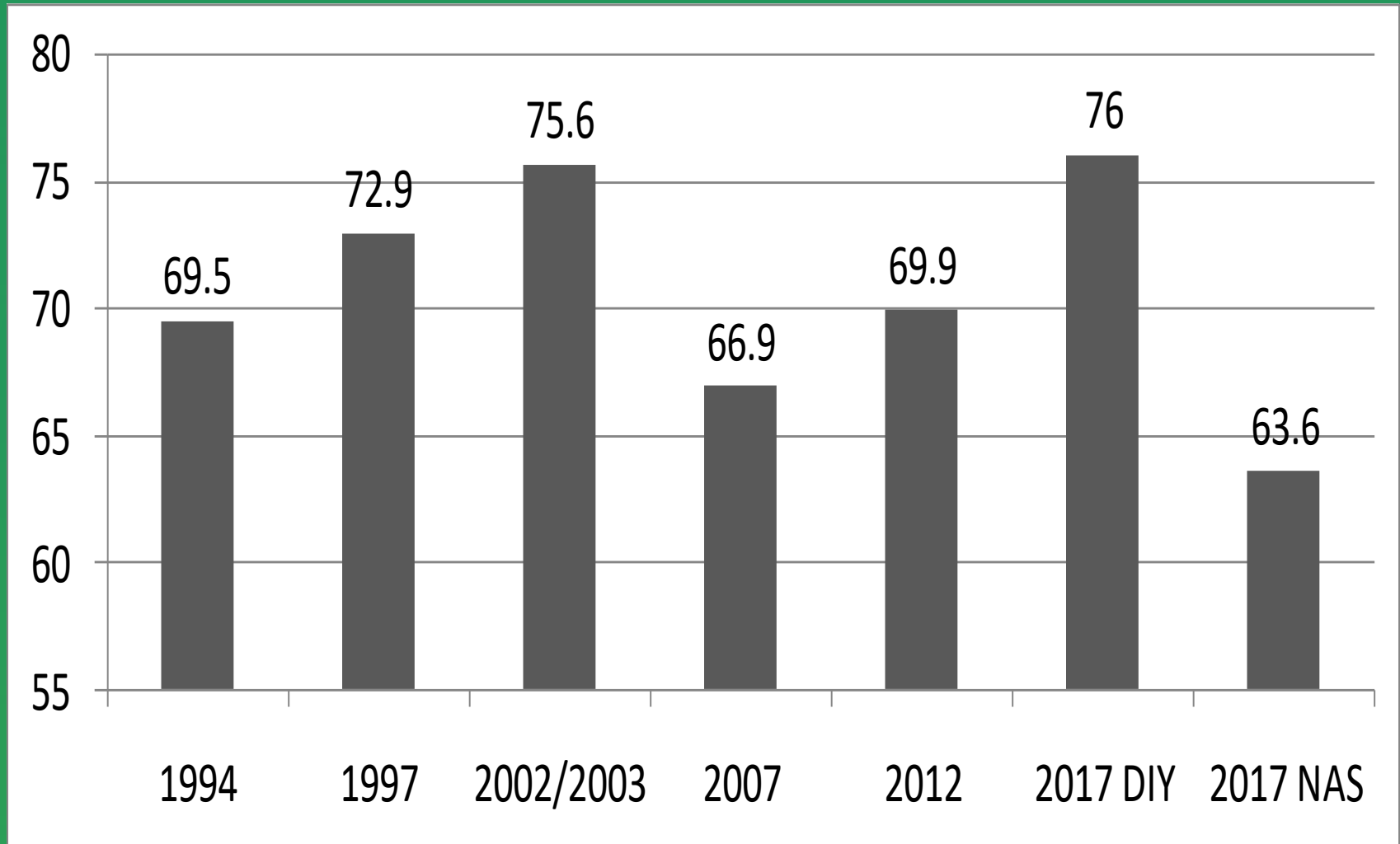
Sumber: SUSENAS tahun 2015-2016

ASFR KELOMPOK UMUR 15-19 TAHUN BERDASARKAN HASIL SUSENAS, PER KAB/KOTA SE-DIY

NO	KAB/KOTA	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2015	2016
1	K. PROGO	19	10	22	14	29	16	23	16	31	15
2	BANTUL	-	19	15	17	5	19	29	17	32	20
3	G. KIDUL	32	31	31	49	33	49	55	42	21	35
4	SLEMAN	25	25	25	20	13	17	23	21	6	11
5	YOGYA	17	13	13	16	18	13	16	15	18	8

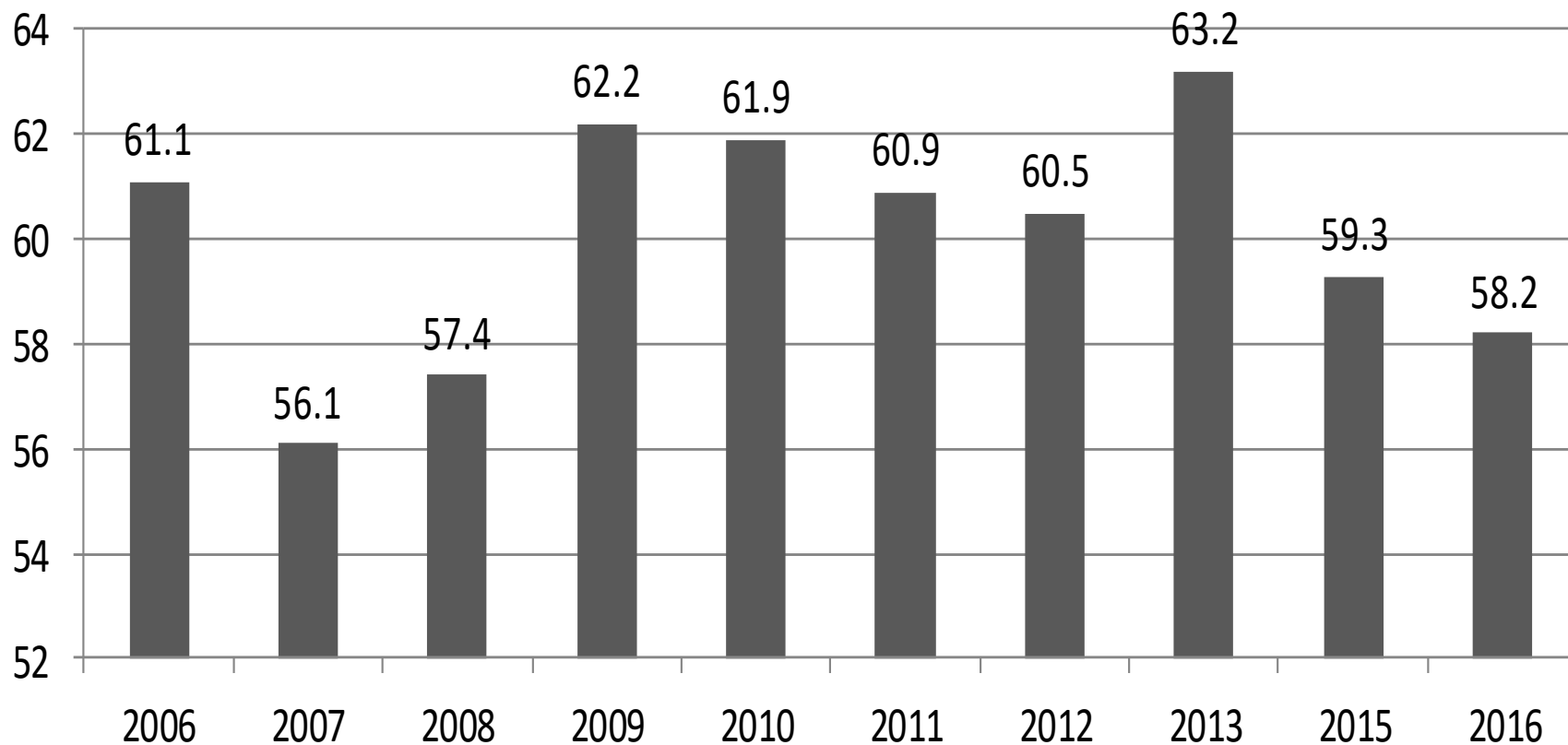
Sumber : SUSENAS tahun 2006-2016

ANGKA PREVALENSI PENGGUNAAN (CPR) KONTRASEPSI ALL METHOD BERDASARKAN HASIL SDKI, DIY



Sumber : SDKI tahun 1994 - 2017

ANGKA PREVALENSI PENGGUNAAN (CPR) KONTRASEPSI ALL METHOD BERDASARKAN HASIL SUSENAS, DIY



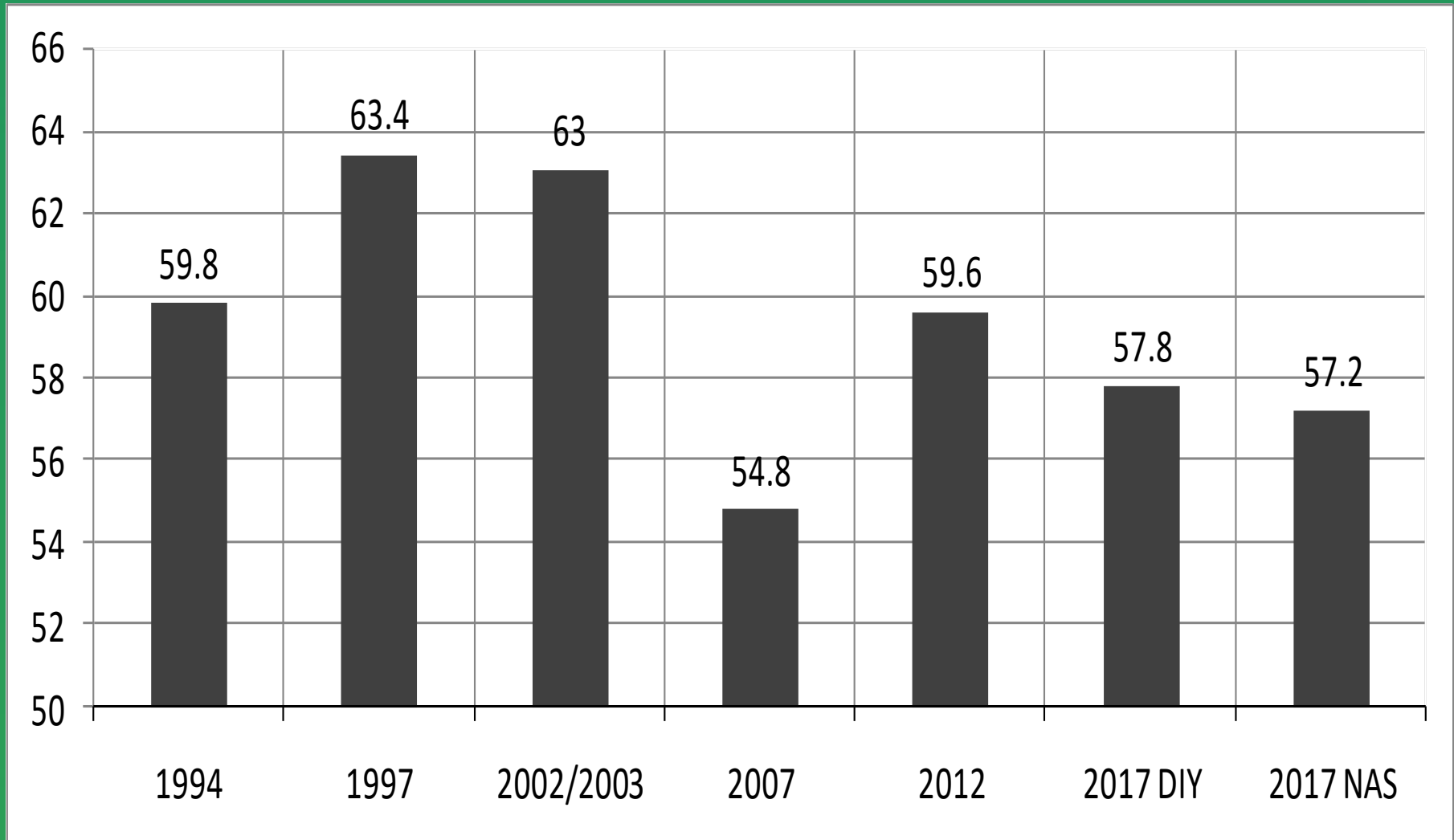
Sumber: SUSENAS tahun 2006-2016

ANGKA PREVALENSI PENGGUNAAN (CPR) KONTRASEPSI ALL METHOD BERDASARKAN HASIL SUSENAS, DIY

NO	KAB/KOTA	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2015	2016
1	K. PROGO	58,60	56,10	54,80	61,30	59,40	58,50	59,76	60,10	59,20	50,18
2	BANTUL	-	52,60	56,70	62,30	59,00	60,10	60,19	63,80	62,40	56,28
3	G. KIDUL	69,60	66,90	64,70	66,60	70,90	67,50	70,71	68,10	65,30	60,66
4	SLEMAN	57,90	53,70	55,20	62,30	60,60	59,70	55,95	61,60	55,20	52,03
5	YOGYA	55,00	51,70	54,10	54,40	57,30	53,50	54,54	60,30	52,10	49,82

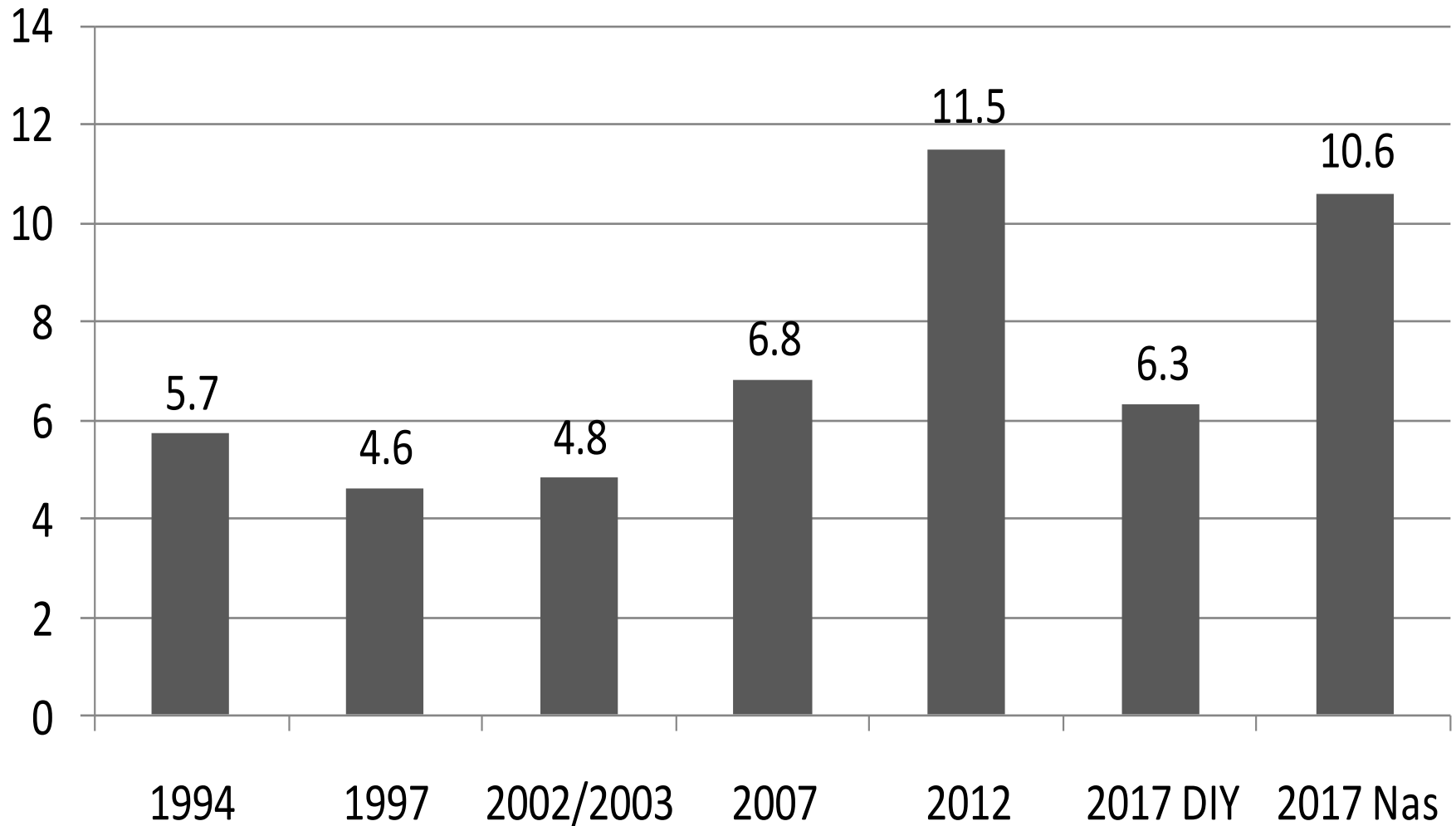
Sumber : SUSENAS tahun 2006-2013

ANGKA PREVALENSI PENGGUNAAN (CPR) KONTRASEPSI MODERN BERDASARKAN HASIL SDKI, DIY



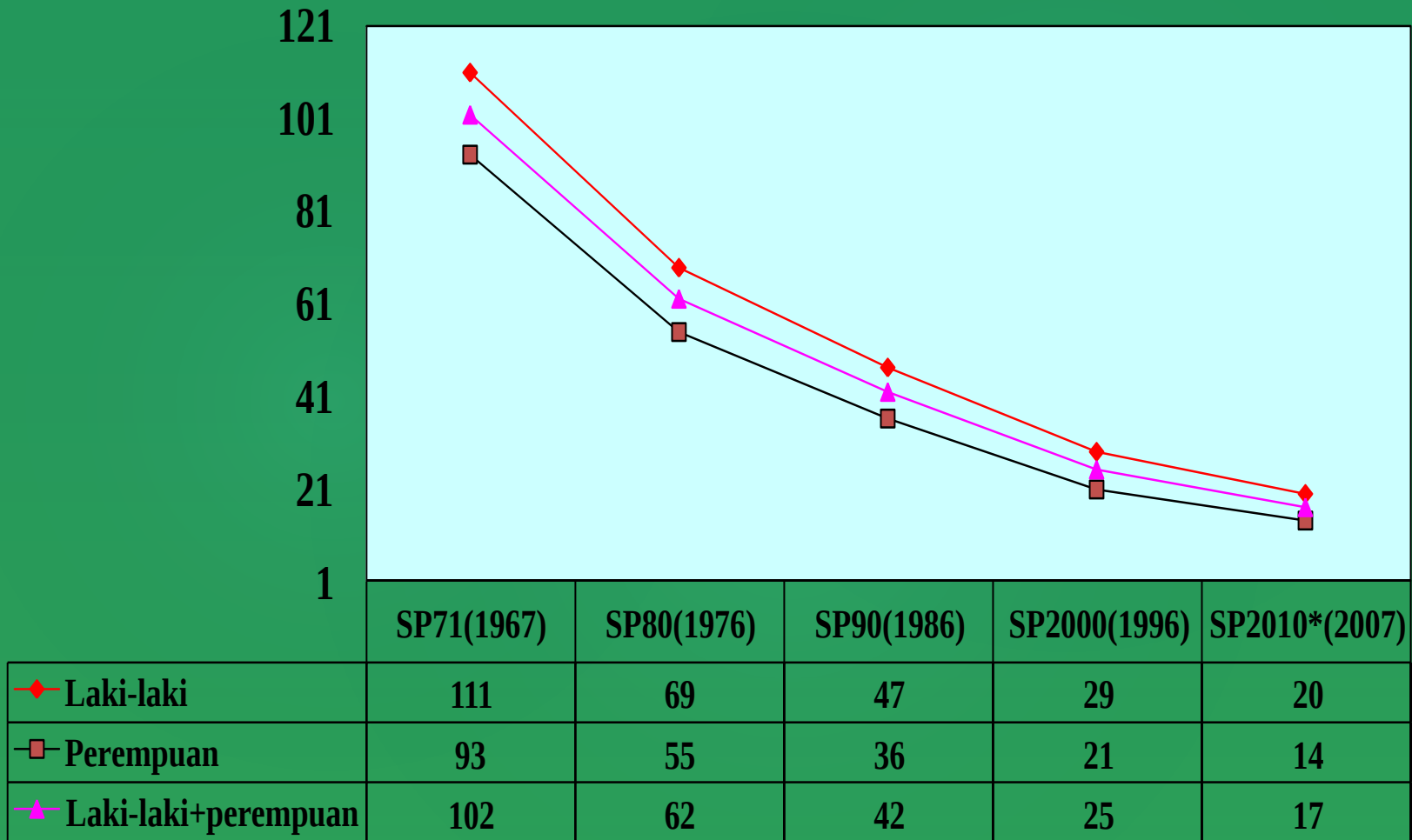
Sumber: SDKI tahun 1994 - 2017

TREN UNMET NEED BERDASARKAN HASIL SDKI, DIY



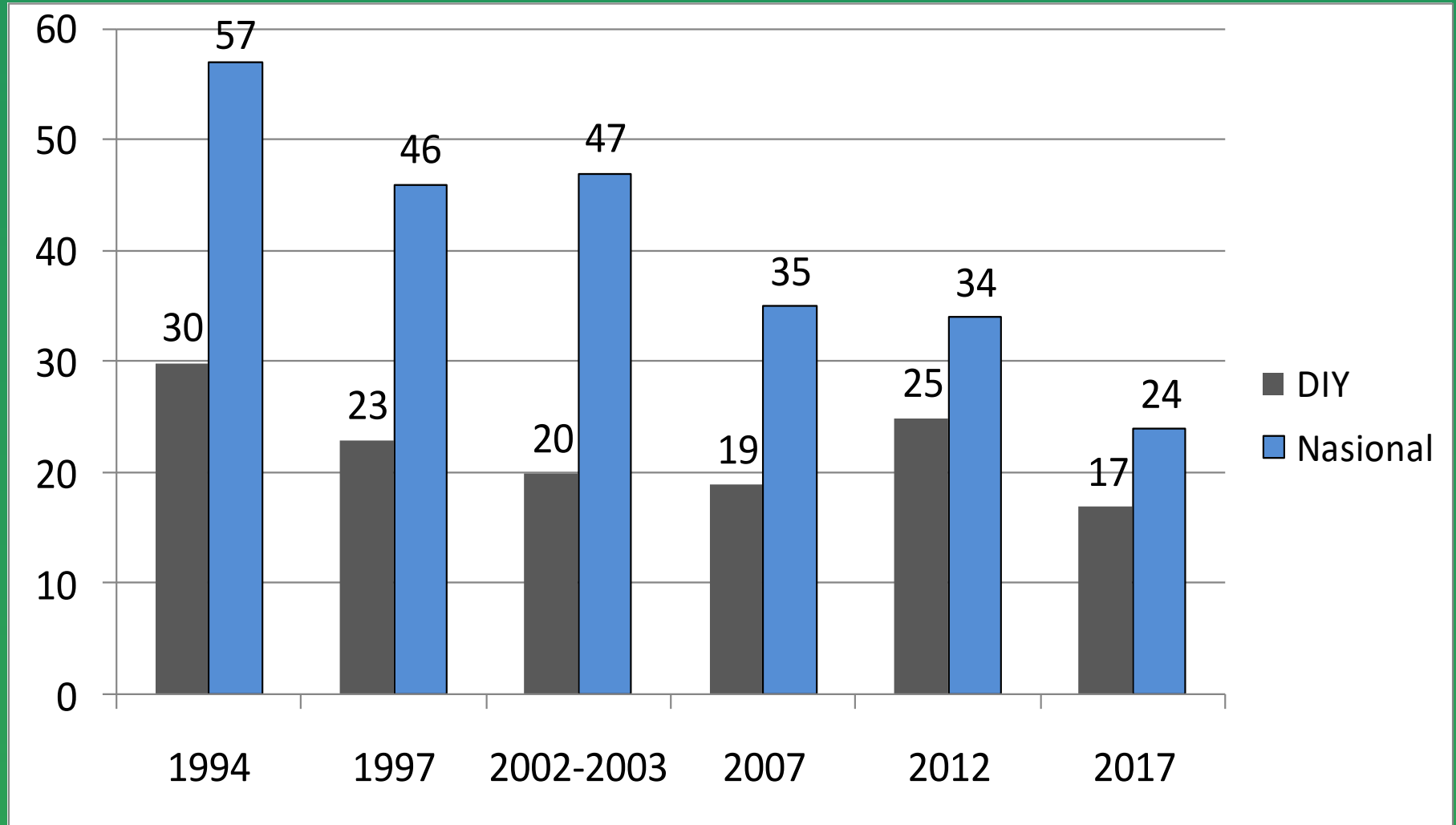
Sumber : SDKI tahun 1994 - 2017

ANGKA KEMATIAN BAYI (*IMR*) PER 1000 KELAHIRAN HIDUP DIY, SP1971-2010 *MENURUT METODE TRUSSELL (MODEL WEST)*



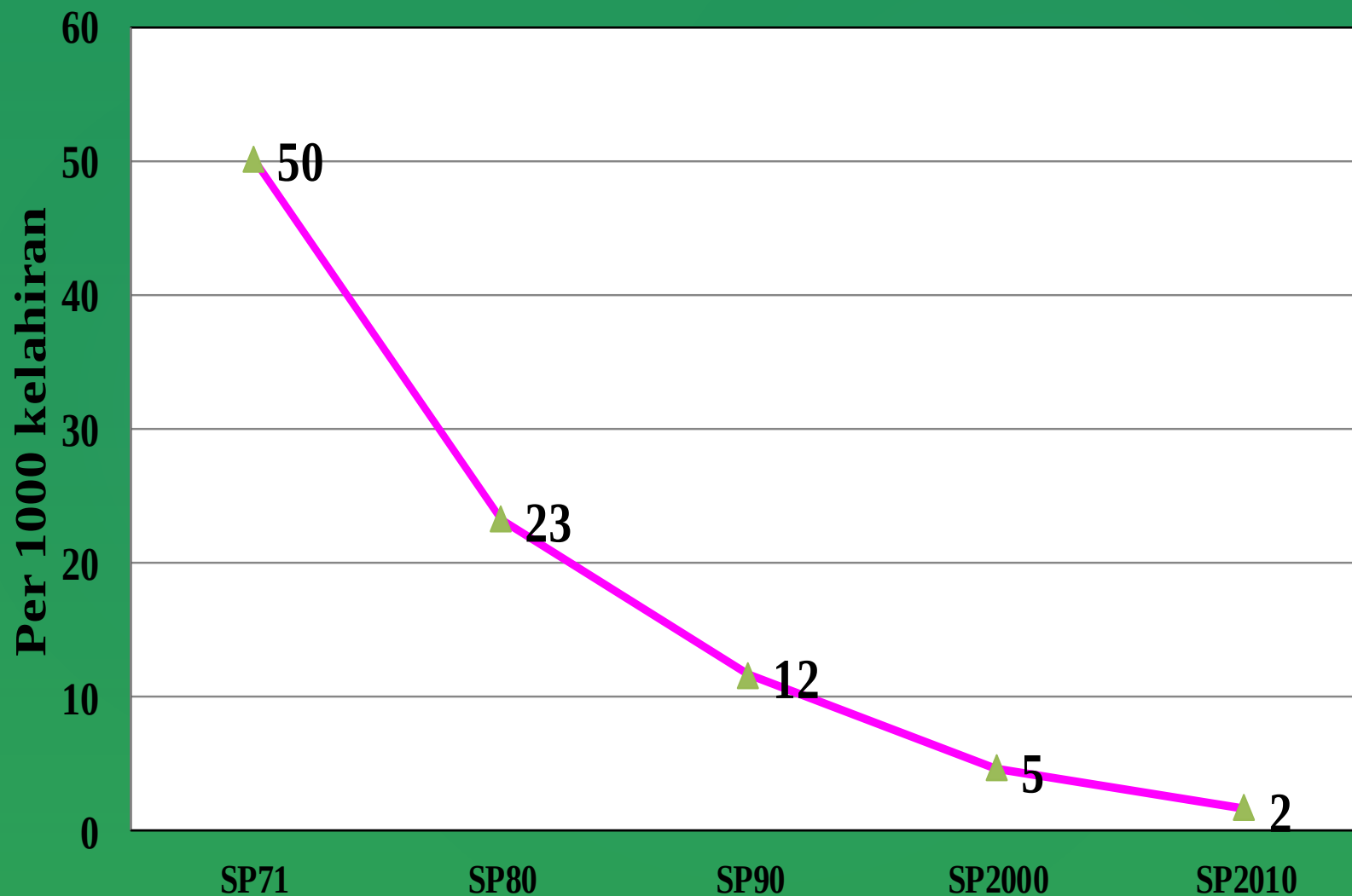
Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971 - 2010

ANGKA KEMATIAN BAYI (IMR) BERDASARKAN HASIL SDKI, DIY



Sumber: SDKI tahun 1994 - 2017

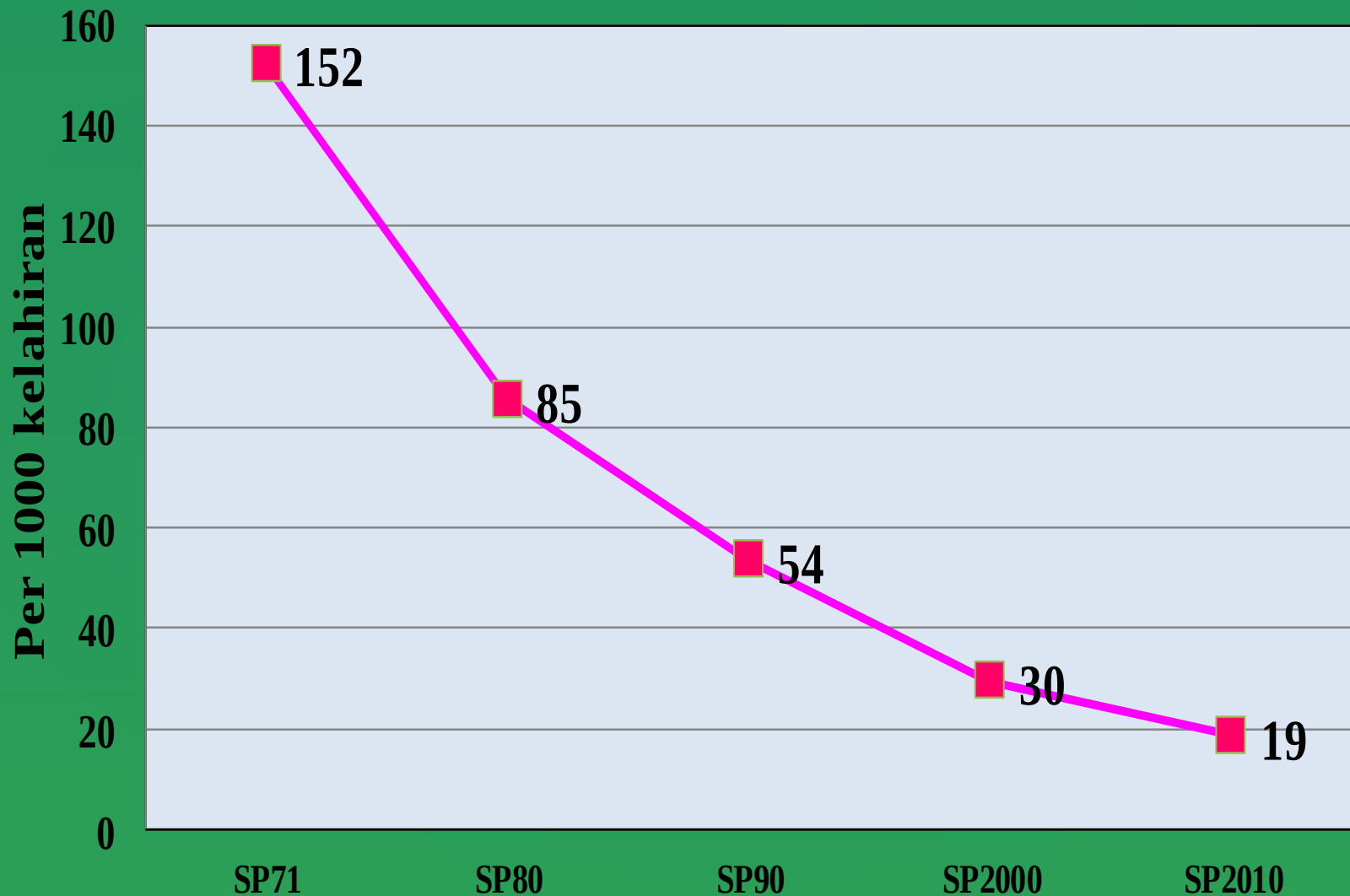
ANGKA KEMATIAN ANAK (*CMR/1-4 TAHUN*)
DIY, SP 1971-2010 *METODE TRUSSELL (MODEL WEST)*



Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971 - 2010

ANGKA KEMATIAN ANAK BALITA (*U5MR*)

DIY, SP 1971-2010 *METODE TRUSSELL (MODEL WEST)*



Sumber : Sensus Penduduk (SP) tahun 1971 - 2010

MEDIAN UMUR KAWIN PERTAMA WANITA BERDASARKAN HASIL SDKI, DIY

URAIAN	SDKI TAHUN						
	1991	1994	1997	2002 /2003	2007	2012 (DIY)	2012 (NAS)
Median Umur Kawin Pertama	20,0	20,3	20,7	21,1	21,7	22,5	20,1
Median Sex Pertama	20,0	20,3	20,8		21,4		

Sumber : SDKI tahun 1991 - 2012

PERKIRAAN ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR) DIY (Beberapa Metode)

